

KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KB WALI SONGO



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum

KB WALI SONGO

Jl. Untung Suropati Dsn. Krajan II RT.01 RW.17
Desa Jombang Kec. Jombang Kab. Jember Jawa Timur
2025





Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
KB WALI SONGO

KB WALI SONGO

Jl. Untung Suropati Dsn. Krajan II RT.01 RW.17
Desa Jombang Kec. Jombang Kabupaten Jember Jawa Timur
2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat disusun dengan baik.

KB WALI SONGO telah menyusun KSP 2025/2026 dengan menggunakan pendekatan Pembelajaran Mendalam untuk menjawab kebutuhan anak di masa depan. Kurikulum ini merupakan wujud nyata pelaksanaan Kurikulum Nasional yang menggabungkan 8 dimensi profil lulusan dengan kearifan lokal Kabupaten Jember.

Dokumen ini merupakan panduan sekaligus visi satuan pendidikan dalam membentuk generasi emas Indonesia melalui pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Kurikulum ini membekali anak dengan kompetensi abad ke-21, yaitu berpikir kritis, kreatif, kolaboratif, dan komunikatif sebagai bekal masa depan. Ucapan terima kasih disampaikan kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) ini. Semoga dapat diimplementasikan secara optimal dan bermanfaat bagi peningkatan mutu PAUD.

KSP ini menghadirkan pembelajaran yang menggabungkan 8 dimensi profil lulusan melalui pengalaman belajar nyata dan sesuai dengan kehidupan anak. Pembelajaran tidak hanya melatih kemampuan berpikir, tetapi juga membentuk karakter, menumbuhkan kreativitas, serta kepedulian terhadap teman dan lingkungan.

Mari kita bersama-sama mewujudkan cita-cita untuk membentuk generasi yang tidak hanya pintar, tetapi juga berkarakter baik, kreatif, serta siap menghadapi tantangan zaman dengan tetap menjaga nilai-nilai Pancasila dan budaya bangsa.

Jember, 1 Juli 2025

Kepala KB WALI SONGO

SUPARSI

**PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KB WALI SONGO**

69777145

JL. Untung Suropati Dsn.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember



SURAT KEPUTUSAN
KEPALA KB WALI SONGO
NOMOR: 01/SK-KSP/PAUD.WS/VIII/2025
TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM KB WALI SONGO
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala Pendidikan Anak Usia Dini KB WALI SONGO Kecamatan Jombang
Kabupaten Jember – Propinsi Jawa Timur

Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB WALI SONGO, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 01/SK-KSP/PAUD.WS/VIII/2025 yang telah disahkan pada tanggal 30 Agustus 2025.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Keputusan Kepala KB WALI SONGO Tentang Penetapan Kurikulum KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/ 2026

Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang

Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.

Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan KB WALI SONGO sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.

Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 Juli 2025

Pengelola KB Wali Songo

SUPARSI

Tembusan:

1. UPT Penilik PAUD PNF Kecamatan Jombang Kabupaten Jember
2. Arsip



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB WALI SONGO

69777145

Jl. Untung Suropati Dsn.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : KB WALI SONGO

Alamat : Jl. Untung Suropati RT.01 RW.17 Jombang Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini:

Nama : MEI BAGUS SANTOSO, SE

NIP : 19750510 200901 1 004

Jabatan : Penilik PAUD PNF

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO tersebut:

- ☒ Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- ☒ Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- ☒ Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan:

- ☒ Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- ☒ Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- ☒ Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum KB WALI SONGO.

Jember, 30 Agustus 2025

Penilik PAUD PNF

MEI BAGUS SANTOSO, SE

NIP. 19750510 200901 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO telah di sahkan melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Kepala Sekolah Nomor

0 1 / S K - K S P / P A U D . W S / V I I I / 2 0 2 5 .

Jember , 1 Juli 2025

Mengetahui,

Penyelenggara

Pengelola KB Wali Songo

Drs. ZAINUL ARIFIN

SUPARSI

Penilik PAUD PNF

MEI BAGUS SANTOSO, SE

NIP. 19750510 200901 1 004

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	
LEMBAR REKOMENDASI PENILIK PAUD PNF	iii
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR.....	
DAFTAR ISI.....	1
BAB I PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang.....	3
B. Landasan Yuridis.....	4
C. Landasan Filosofis.....	5
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN	7
A. Profil Satuan Pendidikan.....	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	8
C. Konteks Budaya.....	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	10
E. Analisis Peserta Didik.....	11
F. Analisis Sarana dan Prasarana.....	13
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama.....	13
H. Analisis Raport Pendidikan.....	14
BAB III VISI MISI TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN	18
A. Visi Satuan Pendidikan.....	18
B. Misi Satuan Pendidikan.....	18
C. Tujuan Satuan Pendidikan	18
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan Satuan Pendidikan	19

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN.....	23
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam.....	23
B. Struktur Kurikulum.....	24
C. Pembelajaran Intrakurikuler.....	25
D. Pembelajaran Kokurikuler.....	27
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler.....	30
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	32
G. Muatan Lokal BTA.....	34
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN.....	37
A. Kerangka Perencanaan.....	37
B. Capaian Pembelajaran.....	37
C. Rencana Pembelajaran.....	42
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
E. Prosedur Pelaksanaan.....	47
F. Asesmen Pembelajaran.....	48
BAB VI PENUTUP.....	54
LAMPIRAN.....	55
a SK Tim Kokurikuler dan Program Kerja	
b Berita Acara Penyusunan Kurikulum & Daftar Hadir	
c Berita Acara Penyusunan Tema Kokurikuler	
d Program Tahunan Intrakurikuler	
e Program Semester Intrakurikuler	
f Persiapan Pembelajaran Mendalam Intrakurikuler (PPM)	
g Buku Nilai Intrakurikuler	
h Program Tahunan kokurikuler	
i Program Semester Kokurikuler	
j Modul kokurikuler	
k Buku Nilai Kokurikuler	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan anak usia dini merupakan fondasi pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21 yaitu bagaimana **mempersiapkan anak agar mandiri, kreatif, berkarakter, berakhlak mulia dan update teknologi**, sehingga mampu menghadapi perubahan zaman tanpa kehilangan jati diri dan nilai budaya. Dalam era transformasi digital dan globalisasi yang pesat, pendidikan tidak lagi hanya fokus pada transfer pengetahuan, melainkan pada pengembangan kompetensi holistik yang mempersiapkan anak untuk menjadi pembelajar sepanjang hayat yang kreatif, berkarakter dan berakhlak mulia.

Pada tahun-tahun pelajaran sebelumnya hingga saat penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan ini, KB WALI SONGO telah menunjukkan potensi yang baik dalam mengembangkan pembelajaran yang berpusat pada anak. Praktik pembelajaran telah mengarah pada penguatan pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui kegiatan bermain yang kontekstual, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta pembiasaan nilai-nilai karakter. Karakteristik Pembelajaran Mendalam tercermin dalam keterlibatan aktif anak, proses eksplorasi sederhana, kolaborasi dalam kegiatan kelompok, serta komunikasi yang terbangun secara alami dalam aktivitas sehari-hari, sehingga menjadi landasan kuat dalam penyusunan dan pengembangan kurikulum ke depan.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO tahun pelajaran 2025/2026 ini disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pengembangan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam. Pembelajaran Mendalam didefinisikan sebagai pendekatan yang memuliakan dengan menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara holistik dan terpadu.

KB WALI SONGO menerapkan Pembelajaran Mendalam dengan memahami bahwa setiap anak usia dini memiliki keunikan dalam tumbuh kembangnya. Anak pada dasarnya adalah pembelajar alami yang memiliki rasa ingin tahu tinggi, belajar melalui *Kurikulum Satuan Pendidikan KB Wali Songo 2025/2026*

bermain, dan membutuhkan lingkungan yang aman untuk bereksplorasi serta menemukan hal-hal baru.

Pendekatan Pembelajaran Mendalam sesuai dengan prinsip pendidikan anak usia dini yang holistik dan menyeluruh. Artinya, pembelajaran tidak hanya menekankan pada kemampuan berpikir (kognitif), tetapi juga mengembangkan semua aspek anak, yaitu nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Keberadaan KB WALI SONGO yang berada di lingkungan pedesaan dengan kearifan budaya lokal menjadi kekuatan tersendiri. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, tata krama (unggah-ungguh), dan tepo seliro (saling menghargai) dapat dipadukan dalam pembelajaran (diintegrasikan dalam pengembangan dimensi profil lulusan). Hal ini membantu membentuk karakter anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki rasa kebersamaan, mampu bekerja sama, dan terampil berkomunikasi.

Transformasi pembelajaran ini juga lahir dari hasil evaluasi yang menunjukkan bahwa anak membutuhkan cara belajar yang lebih sesuai dengan kehidupan sehari-hari dan memberikan pengalaman bermakna. Oleh karena itu, pembelajaran yang sebelumnya berpusat pada guru (teacher-centered) diubah menjadi berpusat pada anak (child-centered), dengan guru berperan sebagai pendamping dan fasilitator dalam proses belajar serta penemuan pengetahuan anak.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan.
3. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
4. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

5. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran pada Pendidikan Anak Usia Dini dalam Kurikulum Merdeka.

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD berangkat dari filosofi yang menghargai anak sebagai pribadi unik yang memiliki potensi luar biasa. Anak dipandang bukan sebagai objek yang hanya menerima pengetahuan, melainkan sebagai subjek aktif yang mampu membangun sendiri pemahamannya melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Pemikiran ini sejalan dengan pandangan **John Dewey tentang learning by doing**, yaitu belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi. Juga sejalan dengan **teori konstruktivisme Piaget** yang menekankan bahwa anak membangun pengetahuan melalui pengalaman aktif, serta **teori Vygotsky** tentang zona perkembangan proksimal, yang menunjukkan pentingnya peran orang dewasa atau teman sebaya dalam memberikan dukungan (scaffolding) agar anak dapat mencapai potensi maksimalnya.

Berkesadaran (Mindful) dalam konteks PAUD berarti pembelajaran yang melibatkan kesadaran penuh anak terhadap proses belajarnya. Anak diajak untuk memahami apa yang sedang dipelajari, mengapa hal tersebut penting, dan bagaimana cara mempelajarinya. Guru memfasilitasi anak untuk menjadi pembelajar yang reflektif sejak usia dini, sesuai dengan tahap perkembangan kognitifnya.

Bermakna (Meaningful) mengandung arti bahwa pembelajaran harus relevan dengan kehidupan sehari-hari anak, kontekstual dengan lingkungan terdekatnya, dan dapat diaplikasikan dalam berbagai situasi. Pembelajaran tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dapat dialami langsung oleh anak melalui berbagai aktivitas bermain yang edukatif.

Menggembirakan (Joyful) menekankan bahwa suasana belajar harus positif, menyenangkan, dan menginspirasi. Kegembiraan bukan hanya soal hiburan, tetapi tentang penciptaan lingkungan emosional yang aman dan mendukung, dimana anak merasa nyaman untuk bereksplorasi, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Selain itu, pembelajaran di KB WALI SONGO mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila sesuai tahap perkembangan anak, serta kearifan lokal Kabupaten Jember yang kaya budaya. Nilai ini tercermin dalam delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan melalui pembelajaran autentik dan kontekstual.

Dengan demikian, Pembelajaran Mendalam tidak hanya membangun kompetensi individu anak, tetapi juga menumbuhkan kesadaran bahwa mereka adalah bagian dari masyarakat yang beragam, serta perlu menjunjung tinggi nilai kebangsaan dan kemanusiaan universal.

Landasan filosofis ini menjadi pijakan kuat bagi KSP KB WALI SONGO untuk melaksanakan pendidikan yang memuliakan setiap anak, serta menyiapkan mereka menjadi generasi yang percaya diri, kreatif, berkarakter, dan bijaksana dalam menghadapi tantangan masa depan

BAB II

ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

A. Profil Satuan Pendidikan

KB WALI SONGO adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berdiri sejak tahun 2006 di Desa Jombsng, Kecamatan Jombang, Kabupaten Jember. Sekolah ini hadir untuk menjawab kebutuhan masyarakat akan pendidikan anak usia dini yang berkualitas di tengah perkembangan kehidupan pedesaan yang semakin beragam.

Sejak awal, KB WALI SONGO berkomitmen memberikan layanan pendidikan yang menyeluruh, mencakup seluruh aspek perkembangan anak. Pada tahun 2025, sekolah melakukan transformasi penting dengan menerapkan Pembelajaran Mendalam sebagai dasar utama dalam proses belajar. Perubahan ini bukan sekadar mengganti cara mengajar, tetapi merupakan pergeseran cara pandang yang menempatkan anak sebagai pusat pembelajaran. Dengan pendekatan ini, anak didorong untuk aktif, kreatif, dan berkembang dalam suasana belajar yang penuh kesadaran, bermakna, serta menggemirakan Berikut adalah identitas lengkap institusi:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	KB WALI SONGO
NPSN	69777145
Alamat	Jln. Untung Suropati RT. 01 RW. 17 Desa Jombang Kec. Jombang Kab Jember
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	KB
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	503/4973/436.316/2006
Tanggal SK Pendirian	26/12/2006
SK Izin Operasional	503/A.1/PAUD.P/0075/35.09.325/2024
Tanggal SK Izin Operasional	19 Februari 2024

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	Jln. Untung Suropati RT. 01 RW. 17 Desa Jombang Kec. Jombang
Kabupaten / Kota	Kab. Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68168
Telepon	085157145225
Email	paudwalisongo@gmail.com
Website	

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial KB WALI SONGO mencerminkan kehidupan masyarakat pedesaan yang beragam dan dinamis. Orang tua peserta didik berasal dari berbagai latar belakang profesi, seperti buruh, karyawan swasta, wiraswasta, petani, pedagang kecil, hingga peternak ikan. Keberagaman profesi ini menjadi kekayaan tersendiri, karena pengalaman dan perspektif dari masing-masing keluarga dapat memperkaya proses pembelajaran anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada tingkat ekonomi menengah ke bawah. Namun, mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa keterbatasan ekonomi bukanlah penghalang bagi orang tua untuk berkomitmen memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya. Kondisi ini sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam, yang menekankan bahwa pengalaman belajar bermakna tidak bergantung pada materi mahal, melainkan pada kreativitas dan inovasi guru dalam menciptakan kegiatan yang autentik.

Secara geografis, KB WALI SONGO terletak di wilayah pedesaan yang mudah dijangkau oleh masyarakat sekitar. Lingkungan satuan pendidikan berada di kawasan Masjid, permukiman warga dengan kondisi alam yang relatif aman dan kondusif untuk kegiatan pembelajaran anak usia dini. Adapun batas wilayah satuan pendidikan yaitu: sebelah barat berbatasan dengan sawah, sebelah timur berbatasan dengan permukiman warga, sebelah utara berbatasan dengan permukiman warga, sebelah selatan berbatasan

dengan permukiman warga. Kondisi geografis ini mendukung penerapan pembelajaran berbasis lingkungan sebagai sumber belajar yang bermakna dan kontekstual bagi anak.

Lingkungan sekitar sekolah juga mendukung pembelajaran kontekstual. Kehadiran pasar tradisional dan area persawahan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara langsung tentang kegiatan jual beli, bercocok tanam, nilai kerja keras, serta pentingnya kreativitas dalam kehidupan sehari-hari. Melalui kunjungan dan interaksi dengan para pelaku usaha lokal di bidang pertanian dan perdagangan, anak-anak memperoleh pengalaman nyata yang memperkuat pemahaman mereka tentang kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat.

C. Konteks Budaya

KB WALI SONGO berada di wilayah pedesaan Kabupaten Jember yang dikelilingi sawah padi, ladang palawija yang memberikan suasana alami, sejuk, aman dan nyaman. Kehidupan masyarakat sekitar sederhana, namun kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun.

Nilai gotong royong masyarakat dan lingkungan sekolah yang nyaman dan saling membantu kegiatan proses dalam belajar mengajar. Anak-anak sering sering mengunjungi kegiatan yang ada di lingkungan persawahan dan warga yang memelihara ternak, sehingga mereka belajar tentang pentingnya kebersamaan dan kerja sama antara lingkungan sekitar sekolah.

Dalam kehidupan sehari-hari, masyarakat juga menjunjung tinggi nilai **sopan santun dan tata karma yang baik sesuai peradapan di lingkungan**. Hal ini tampak dari kebiasaan berbahasa santun, menyapa tetangga dengan senyum dan salam, serta menghormati orang yang lebih tua. Sikap saling peduli juga terlihat ketika warga membantu tetangga yang sakit, berbagi Jumat berkah dan takjiah ketika ada warga sekitar sekolah yang meninggal.

Tradisi budaya desa seperti **kenduri, selamatan, dan bersih desa** masih dilestarikan. Acara ini sering diiringi kesenian lokal seperti jaranan atau hadrah, yang bukan hanya menjadi hiburan, tetapi juga sarana untuk menanamkan rasa syukur, kebersamaan, dan penghargaan terhadap alam.

Namun, tantangan yang dihadapi adalah mulai bergesernya nilai-nilai tradisional akibat pengaruh media digital dan gaya hidup modern. Anak-anak terkadang meniru

perilaku yang kurang sesuai dengan budaya setempat. Oleh karena itu, mengintegrasikan kearifan lokal dan tradisi desa ke dalam Pembelajaran Mendalam menjadi langkah penting agar identitas budaya tetap terjaga, sekaligus mempersiapkan anak menjadi generasi yang adaptif, berkarakter, dan siap menghadapi era global.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Kekuatan utama KB WALI SONGO terletak pada sumber daya manusianya yang berkualitas. Saat ini sekolah memiliki 4 tenaga pendidik dan kependidikan, yaitu 1 kepala sekolah dengan latar belakang pendidikan anak usia dini, 2 guru kelas lulusan S1, serta 1 operator lembaga yang juga berpendidikan S1. Komposisi ini menunjukkan bahwa sekolah memiliki komitmen kuat terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam tentang perkembangan anak.

Guru-guru di KB WALI SONGO memiliki semangat tinggi untuk belajar dan berinovasi. Mereka peduli terhadap perkembangan anak, serta mampu bekerja sama dengan orang tua dan masyarakat. Hal ini menjadi modal penting dalam pelaksanaan Pembelajaran Mendalam.

Meski demikian, agar implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal, para guru tetap membutuhkan peningkatan kapasitas secara berkelanjutan. Kebutuhan utama meliputi pendalaman pemahaman tentang konsep Pembelajaran Mendalam, penggunaan asesmen holistik yang sesuai dengan anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Untuk itu, sekolah menyiapkan program pendampingan internal (mentoring) serta menjalin kerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal, sehingga guru dapat lebih siap dan percaya diri dalam melaksanakan pembelajaran.

No	Nama Guru/Pegawai/No n Guru/	L/P	Tempat / Tanggal Lahir	No. Telp	Pendidikan	Mulai Dinas	Tugas Pokok	Masa Kerja
1	Novie Indah Kurnia	P	Lumajang, 23-12-1979	085398 202943	S1 PAI	16-06-2006	Kelompok A	19 Th
2	Suparsi	P	Jember 20-04-1976	085157 145225	SMEA	01-06-2009	Pengelola	16 Th
3	Reni Indra Safitri	P	Jember 01-06-1994	085176 874177	MA	01-07-2017	Kelompok B	8 Th

4	Dwi Widayanti	P	Gorontalo, 14-01-1990	082331 203027	S1 Ekonomi	02-01- 2023	Pendamping Kel A & B, Operator	3 Th
---	---------------	---	--------------------------	------------------	---------------	----------------	--------------------------------------	------

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	NOVIE INDAH KURNIA	S1 PAI	Guru Kel. A, Bendahara
2	SUPARSI	SMEA	Pengelola
3	RENI INDRA SAFITRI	MA	Guru Kel. B
4	DWI WIDAYANTI	S1 Ekonomi	Operator Guru Pendamping Kel. A & B

E. Analisis Peserta Didik

KB WALI SONGO melayani anak usia dini yang perkembangan alaminya sangat sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang tinggi sehingga mendorong mereka untuk belajar dengan penuh kesadaran. Mereka mampu menghubungkan pengalaman baru dengan pengalaman yang sudah dimiliki, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna. Selain itu, energi dan antusiasme alami mereka juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Keberagaman anak menjadi kekayaan tersendiri dalam penerapan Pembelajaran Mendalam. Setiap anak memiliki gaya belajar, minat, dan kecepatan perkembangan yang berbeda. Ada yang lebih mudah belajar melalui gambar, ada yang lebih suka bergerak dan menggunakan sentuhan, sementara yang lain lebih cepat memahami melalui pendengaran. Oleh karena itu, guru perlu menggunakan pendekatan pembelajaran yang berdiferensiasi agar semua kebutuhan dan potensi anak dapat terakomodasi.

Latar belakang keluarga yang beragam juga menambah dinamika positif di kelas. Anak-anak dari keluarga dengan budaya berbeda membawa sudut pandang baru yang memperkaya interaksi sosial. Selain itu, KB WALI SONGO juga melayani peserta didik berkebutuhan khusus. Kehadiran mereka bukan hanya menumbuhkan sikap peduli dan empati pada teman-temannya, tetapi juga mendorong guru untuk semakin kreatif dalam merancang pembelajaran yang inklusif. Dengan demikian, semua anak,

baik yang berkembang tipikal maupun berkebutuhan khusus dapat belajar, berkembang, dan merasa dihargai dalam lingkungan yang sama.

Tabel Jumlah Rombel dan Peserta Didik

No	Rombongan Belajar	Jumlah Peserta Didik
1	Kelompok A	7 anak
2	Kelompok B	8 anak
	Jumlah	15 anak

F. Analisis Sarana dan Prasarana

KB WALI SONGO dirancang untuk mendukung implementasi Pembelajaran Mendalam, meskipun masih memiliki keterbatasan sarana. Saat ini sekolah memiliki dua ruang yang difungsikan untuk ruang kelas dan kantor. sehingga belum tersedia ruang bermain indoor khusus. Lembaga juga berada di area Masjid.

Sebagai alternatif, kegiatan bermain dilakukan di halaman sekolah yang cukup luas dan terbuka. Area ini dilengkapi dengan alat permainan sederhana seperti bola dunia, tangga pelangi, jungkat-jungkit dan ayunan untuk mengembangkan keterampilan motorik, berinteraksi sosial, dan bereksplorasi sesuai minat mereka.

Untuk halaman aman dan terlindung dari hujan dan panas matahari sehingga anak-anak bias bermain dengan aman dan nyaman, guru memanfaatkan ruang kelas secara kreatif. Meja dan kursi diatur ulang, sementara permainan edukatif portabel disediakan agar anak tetap dapat bermain dan belajar dengan nyaman di dalam kelas. Cara ini tidak hanya mengatasi keterbatasan fasilitas, tetapi juga melatih fleksibilitas, kreativitas, serta menumbuhkan rasa syukur dan kepedulian anak terhadap lingkungan sekitar yang menjadi sumber pembelajaran alami.

Untuk mendukung pengembangan literasi, KB WALI SONGO menyediakan pojok baca di dalam kelas sebagai sarana utama. Pojok baca ditata sederhana namun menarik, dengan rak berisi koleksi cerita bergambar dan buku tematik sehingga menciptakan suasana yang nyaman bagi anak untuk membaca dan mengenal buku cerita yang sesuai dengan kebutuhan anak usia dini.

Anak-anak dapat memilih buku sesuai minatnya untuk dibaca sendiri, bersama teman, atau mendengarkan guru membacakan cerita dengan teknik membaca dan

melihat-lihat gambar yang ada dibuku sesuai dengan tema dan judul buku. Kegiatan membaca ini bukan hanya menumbuhkan minat baca, tetapi juga memperkaya kosakata, melatih imajinasi, serta mengembangkan keterampilan berkomunikasi dan berpikir kritis.

Meskipun belum memiliki perpustakaan yang lengkap, guru memanfaatkan pojok baca secara kreatif sebagai bagian dari pembelajaran berbasis minat anak. Melalui kegiatan membaca, diskusi cerita, maupun bermain peran sederhana yang terinspirasi dari buku, anak belajar tentang nilai-nilai kehidupan sekaligus mengasah kemampuan sosial dan emosionalnya.

Ke depan, sekolah menyadari perlunya pengembangan fasilitas yang lebih memadai agar Pembelajaran Mendalam dapat berjalan optimal. Rencana pengembangan tersebut meliputi pembangunan ruang pojok baca sederhana, sensory room sebagai ruang stimulasi sensorik, serta area dokumentasi/papan pajang yang representatif untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

No	Jenis Prasarana	Nama Bangunan	Nama Ruang	Lantai	Panjang	Lebar
1	Ruang Kantor	Bangunan KB WALI SONGO	Ruang Kantor, Kopsis	1	4	3
2	Ruang Kelas	Bangunan KB WALI SONGO	Ruang Kelas	1	7	6
3	Ruang Kamar mandi	Bangunan KB WALI SONGO	Wc	1	3	2

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan KB WALI SONGO tidak hanya terletak pada semangat guru dan anak-anak, tetapi juga pada dukungan serta kebersamaan yang terjalin dengan para mitra. Wali murid berperan penting, bukan hanya sebagai orang tua yang mengantar dan menjemput anak, tetapi juga sebagai pendamping dalam kegiatan belajar. Dengan terbentuknya komite sekolah, ada yang mengajarkan keterampilan sederhana, bahkan ada pula yang ikut menyiapkan bahan untuk kegiatan belajar.

Selain dukungan orang tua, sekolah juga mendapat perhatian dari **paguyuban dari Wali Murid**, bersama masyarakat yang peduli pada pendidikan anak usia dini. Bentuk bantuan mereka beragam, mulai dari perbaikan sarana prasarana, penyediaan peralatan bermain, hingga dukungan untuk kegiatan khusus yang menjadi momen belajar berharga bagi anak.

Kerjasama yang terjalin secara hangat dan tulus ini menjadikan KB WALI SONGO bukan sekadar tempat belajar, melainkan sebuah komunitas yang bergerak bersama demi masa depan anak. Dengan dukungan yang terus mengalir dari orang tua, masyarakat, yayasan dan para donatur, sekolah mampu melaksanakan Pembelajaran Mendalam yang menumbuhkan karakter, pengetahuan, serta kecintaan pada lingkungan sejak usia dini.

H. Analisis Raport Pendidikan

Berdasarkan Rapor Pendidikan, capaian KB WALI SONGO menunjukkan hasil yang **cukup baik**, dengan beberapa indikator berada pada kategori **baik** dan sebagian lainnya masih pada kategori **sedang**, sehingga memerlukan penguatan berkelanjutan.

1. Capaian Literasi dan Numerasi

Penguatan literasi dan numerasi telah terintegrasi dalam kegiatan bermain dan pembiasaan harian anak. Anak mulai menunjukkan minat terhadap kegiatan membaca awal, bercerita, mengenal simbol, serta memahami konsep bilangan secara sederhana. Namun demikian, penerapan literasi dan numerasi kontekstual belum sepenuhnya merata pada seluruh kegiatan pembelajaran. **Akar masalah:** perencanaan pembelajaran literasi dan numerasi belum terdokumentasi secara sistematis dan konsisten dalam modul ajar.

2. Kualitas Pembelajaran

Proses pembelajaran secara umum sudah berjalan dengan baik dan sesuai karakteristik anak usia dini. Lingkungan belajar cukup tertata, suasana kelas kondusif, serta penerapan disiplin positif telah dilaksanakan. Namun, pada aspek perencanaan pembelajaran, pembelajaran terdiferensiasi, dan penguatan berpikir aktif anak masih berada pada kategori sedang. **Akar masalah:** pemahaman pendidik tentang perencanaan pembelajaran mendalam dan diferensiasi masih perlu ditingkatkan.

3. Iklim Keamanan Satuan Pendidikan

Iklim keamanan di satuan pendidikan berada pada kategori baik. Anak merasa aman, nyaman, dan terlindungi selama berada di lingkungan sekolah. Hubungan pendidik dan peserta didik terjalin secara positif. **Akar masalah:** belum seluruh prosedur keamanan terdokumentasi secara tertulis dan terstruktur.

4. **Kebhinekaan**

Nilai kebhinekaan telah diperkenalkan melalui pembiasaan sikap saling menghargai, toleransi, dan kerja sama dalam kegiatan sehari-hari. Anak terbiasa berinteraksi tanpa membedakan latar belakang. **Akar masalah:** penguatan kebhinekaan belum secara eksplisit dirancang dalam kegiatan tematik pembelajaran.

5. **Inklusivitas**

Satuan pendidikan telah berupaya menciptakan lingkungan belajar yang ramah dan menerima perbedaan kemampuan anak. Pendidik memberikan perhatian dan dukungan kepada seluruh anak. Namun, penerapan pembelajaran terdiferensiasi masih perlu diperkuat. **Akar masalah:** keterbatasan pemahaman dan praktik pendidik dalam menyusun strategi pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan individual anak.

b. Rencana Prioritas Berdasarkan Rapor Pendidikan

Berdasarkan hasil analisis capaian dan akar masalah, maka rencana prioritas pengembangan satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

1. **Penguatan Kualitas Perencanaan Pembelajaran**

Meningkatkan kemampuan pendidik dalam menyusun perencanaan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan melalui pendampingan, diskusi komunitas belajar, dan refleksi praktik pembelajaran.

2. **Penguatan Literasi dan Numerasi Kontekstual**

Mengintegrasikan literasi dan numerasi ke dalam seluruh kegiatan bermain berbasis lingkungan dan kehidupan sehari-hari anak secara terencana dan berkelanjutan.

3. **Pengembangan Pembelajaran Terdiferensiasi**

Mendorong pendidik untuk merancang kegiatan yang memperhatikan perbedaan minat, kebutuhan, dan kemampuan anak agar seluruh peserta didik dapat berkembang secara optimal.

4. Penguatan Karakteristik Pembelajaran Mendalam

Mengoptimalkan keterlibatan aktif anak, pembelajaran kontekstual, kolaborasi, dan komunikasi dalam setiap proses pembelajaran.

5. Penguatan Iklim Aman, Inklusif, dan Berkebhinekaan

Menyusun dan menerapkan prosedur satuan pendidikan yang mendukung keamanan, inklusivitas, dan penghargaan terhadap keberagaman sebagai budaya sekolah.

Tabel Analisis Raport Pendidikan

Aspek Rapor Pendidikan	Capaian Umum	Analisis Akar Masalah
Literasi	Cukup	Literasi sudah diterapkan melalui kegiatan bermain dan pembiasaan, namun belum direncanakan secara sistematis dan terdokumentasi dalam modul ajar.
Numerasi	Cukup	Pengenalan konsep bilangan dan logika sederhana sudah dilakukan, tetapi belum konsisten terintegrasi dalam seluruh kegiatan pembelajaran.
Kualitas Pembelajaran	Cukup	Pembelajaran sudah berpusat pada anak, namun penerapan pembelajaran mendalam dan diferensiasi masih perlu diperkuat.
Iklim Keamanan Satdik	Baik	Lingkungan belajar aman dan nyaman, namun prosedur keamanan belum seluruhnya terdokumentasi secara tertulis.
Kebhinekaan	Baik	Nilai toleransi dan saling menghargai sudah dibiasakan, tetapi belum dirancang secara eksplisit dalam kegiatan tematik.
Inklusivitas	Cukup	Lingkungan sekolah ramah anak, namun strategi pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan individual anak masih terbatas.

Tabel Rencana Prioritas Berdasarkan Rapor Pendidikan

No	Permasalahan Utama	Rencana Prioritas
----	--------------------	-------------------

1	Literasi dan numerasi belum terintegrasi secara menyeluruh	Menguatkan integrasi literasi dan numerasi dalam seluruh kegiatan bermain berbasis konteks lingkungan.
2	Kualitas perencanaan pembelajaran belum optimal	Meningkatkan kompetensi pendidik dalam menyusun modul ajar berbasis Pembelajaran Mendalam.
3	Pembelajaran terdiferensiasi belum maksimal	Mengembangkan strategi pembelajaran yang menyesuaikan kebutuhan, minat, dan kemampuan anak.
4	Penguatan kebhinekaan belum terstruktur	Merancang kegiatan pembelajaran yang secara eksplisit menanamkan nilai kebhinekaan dan toleransi.
5	Prosedur keamanan belum terdokumentasi lengkap	Menyusun dan menerapkan dokumen pendukung iklim aman dan ramah anak di satuan pendidikan.

BAB III

VISI , MISI, TUJUAN SATUAN PENDIDIKAN

A. Visi Satuan Pendidikan

Visi KB WALI SONGO adalah: "**Mewujudkan Generasi yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri & Ceria**"

B. Misi Satuan Pendidikan

Misi KB WALI SONGO disusun sebagai langkah strategis untuk mewujudkan visi sekolah melalui implementasi Pembelajaran Mendalam yang dilaksanakan secara berkesinambungan dan konsisten. KB WALI SONGO menetapkan misi sebagai berikut:

1. Melaksanakan Pembelajaran Berbasis Iman & Taqwa.
2. Memfasilitas Kegiatan Belajar yang Aktif & Menyenangkan Sesuai dengan Tahapan Perkembangan, Minat dan Potensi Anak.
3. Membiasakan Perilaku Hidup Sehat & Berakhlak Mulia Secara Mandiri.
4. Membangun Kerjasama dengan Orang Tua, Masyarakat & Lingkungan.

C. Tujuan Satuan Pendidikan

KB WALI SONGO merumuskan tujuan satuan pendidikan sebagai arah pencapaian visi "*Terwujudnya Generasi yang Berakhlak Mulia, Sehat, Cerdas, Kreatif, Mandiri dan Ceria*", yang disusun secara bertahap, terukur, dan berkelanjutan sesuai dengan tujuan pendidikan nasional serta kebutuhan masyarakat.

1. Tujuan Jangka Pendek (1 Tahun)

- a. Meningkatkan pembiasaan nilai keimanan dan ketakwaan anak melalui kegiatan ibadah harian, adab, dan akhlakul karimah dalam seluruh aktivitas pembelajaran
- b. Menumbuhkan minat baca anak melalui pelaksanaan rutin program **BANG CERGA (Membaca Nyaring dan Cerita Bergambar)** dalam kegiatan pembelajaran
- c. Mewujudkan proses pembelajaran yang aman, menyenangkan, dan berpusat pada anak untuk mendukung perkembangan seluruh aspek perkembangan anak.
- d. Memperkuat keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan melalui komunikasi dan kegiatan kolaboratif antara sekolah dan keluarga.

2. Tujuan Jangka Menengah (4 Tahun)

- a. Membentuk peserta didik yang beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, serta menunjukkan perilaku berakhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Mengembangkan kemampuan literasi dasar anak secara optimal sebagai fondasi kesiapan belajar pada jenjang pendidikan selanjutnya.
- c. Menyelenggarakan pembelajaran bermakna dan kontekstual melalui penerapan **Pembelajaran Mendalam** dan pemanfaatan teknologi digital secara bijak.
- d. Mewujudkan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan kondusif bagi perkembangan kreativitas, kemandirian, serta kemampuan sosial-emosional anak.
- e. Memperkuat kemitraan sekolah, orang tua, dan masyarakat dalam mendukung tumbuh kembang anak secara berkelanjutan.

3. Tujuan Jangka Panjang (8 Tahun)

- a. Menghasilkan lulusan yang berakarakter Islami, cinta literasi, mandiri, kreatif, dan siap mengikuti pendidikan pada jenjang sekolah dasar.
- b. Mewujudkan satuan pendidikan yang memiliki budaya literasi dan pembelajaran bermakna sebagai ciri khas sekolah.
- c. Menjadikan KB WALI SONGO sebagai satuan pendidikan anak usia dini yang berkualitas, dipercaya masyarakat, dan berkontribusi positif terhadap pembangunan pendidikan di lingkungan sekitar.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Anak menunjukkan sikap beriman dan bertakwa melalui pembiasaan doa harian, membaca tulis Alqur'an, melaksanakan sholat bersama, serta mematuhi ajaran agama dalam perilaku sehari-hari. Anak terbiasa mengucapkan kata-kata sopan, menghormati guru dan orang tua, serta menjaga amanah yang diberikan. Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Anak memiliki rasa cinta tanah air, menghormati simbol-simbol negara, serta memahami peraturan sederhana di sekolah dan lingkungan. Anak mampu menghargai perbedaan suku, budaya, dan bahasa teman-temannya, serta menunjukkan sikap saling membantu dan toleransi. Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Anak mampu mengamati fenomena sederhana di sekitar, mengajukan pertanyaan, dan mencoba mencari solusi. Anak terbiasa berpikir logis untuk menyelesaikan masalah, seperti mengelompokkan benda berdasarkan warna dan bentuk, atau memahami urutan kegiatan. Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Anak mampu mengekspresikan ide melalui kegiatan seni, bermain peran, atau membangun sesuatu dari bahan sederhana. Anak berani mencoba cara baru dalam bermain atau membuat karya, dan tidak takut untuk berimajinasi. Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Anak mampu bekerja sama dalam kelompok kecil, berbagi tugas, dan menghargai pendapat teman. Anak terbiasa bergantian menggunakan alat permainan dan menyelesaikan tugas bersama, seperti membuat poster atau membersihkan kelas. Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Anak mampu melakukan kegiatan pribadi seperti memakai baju, mengatur alat tulis, dan makan sendiri tanpa banyak bantuan. Anak mulai mengambil keputusan sederhana, seperti memilih buku yang ingin dibaca atau permainan yang ingin dilakukan. Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Anak terbiasa menjaga kebersihan diri (mencuci tangan sebelum makan, menggosok gigi, memakai masker jika sakit) dan lingkungan sekolah. Anak juga aktif bergerak melalui kegiatan senam, bermain di luar ruangan, dan mengenal makanan sehat. Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

Anak mampu mengungkapkan pikiran, perasaan, dan ide dengan bahasa yang sopan dan jelas. Anak dapat menceritakan kembali isi cerita yang didengar, menanggapi pertanyaan guru, serta berinteraksi positif dengan teman. Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV

PENORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB WALI SONGO didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara *Kurikulum Satuan Pendidikan KB Wali Songo 2025/2026*

terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi.



Gambar: Kerangka Kerja Pembelajaran Mendalam

Implementasi kerangka ini disesuaikan dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain dan membutuhkan pendekatan holistik integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap

mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB WALI SONGO didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum KB WALI SONGO dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. **Intrakurikuler** sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. **Kokurikuler** sebagai kegiatan pendukung pembelajaran inti yang berfokus pada penguatan dimensi profil lulusan melalui aktivitas tematik, kontekstual, dan berbasis pengalaman nyata. Contohnya adalah kegiatan outing class ke sawah untuk mengenal lingkungan sekitar, literasi bersama orang tua melalui program membaca buku cerita, serta kegiatan keagamaan seperti jumat berkah atau praktik ibadah sholat untuk menumbuhkan nilai spiritual dan karakter anak. **Ekstrakurikuler** menjadi ruang pengembangan bakat dan minat, seperti Prasiaga, Tari Kreasi yang sekaligus memperkaya pencapaian dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama serta mengintegrasikan kearifan lokal dan budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler di KB WALI SONGO dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi dengan mengusung prinsip “Bermain Bermakna” sebagai wujud nyata dari semangat “Merdeka Belajar, Merdeka Bermain”. Setiap kegiatan belajar difokuskan pada pemberian pengalaman yang menyenangkan sekaligus bermakna bagi anak, dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar nyata yang tersedia di lingkungan sekitar mereka.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu:

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran Pembelajaran Mendalam yaitu sebagai berikut:

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran di KB WALI SONGO. Nilai Agama dan Moral ditanamkan melalui pembiasaan spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan guru serta pengalaman langsung anak, sehingga mendukung terbentuknya dimensi keimanan dan ketakwaan.

Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif, kegiatan olahraga sederhana, serta aktivitas seni dan keterampilan tangan yang menumbuhkan dimensi kesehatan dan kebugaran. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi, percobaan, dan kegiatan berbasis inkuiri yang mendorong anak untuk berpikir kritis sesuai tahap perkembangannya. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi sehari-hari yang natural, kegiatan bercerita, dan mendengarkan cerita (storytelling), sehingga memperkuat dimensi komunikasi anak. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi yang bermakna, kerja sama dalam kelompok, serta pembelajaran kolaboratif untuk menumbuhkan sikap mandiri, empati, dan kemampuan bekerja sama. Seni dikembangkan melalui berbagai bentuk ekspresi kreatif, baik dalam menggambar, menari, bernyanyi, maupun mengapresiasi budaya lokal, sehingga memperkuat dimensi kreativitas dan kecintaan anak terhadap budaya.

Pengalaman belajar dalam **Pembelajaran Mendalam** diimplementasikan melalui tiga tahapan utama, yaitu:

1. **Memahami(Understanding)**

Pada tahap ini, anak diajak untuk mengeksplorasi berbagai konsep melalui pengamatan langsung terhadap lingkungan sekitarnya. Mereka diberikan kesempatan untuk memanipulasi benda konkret serta melakukan eksperimen sederhana. Selain itu, anak didorong untuk aktif bertanya dan mencari jawaban melalui pendekatan *discovery learning* sehingga pemahaman yang diperoleh lebih bermakna.

2. **Mengaplikasi(Applying)**

Pemahaman yang telah dimiliki anak kemudian diterapkan dalam berbagai konteks kegiatan bermain. Anak belajar melakukan *transfer learning* dengan menghubungkan pengetahuan yang sudah ada ke dalam situasi baru yang relevan. Melalui praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari, anak semakin terampil dalam menggunakan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajarinya.

3. **Merefleksi(Reflecting)**

Pada tahap ini, anak diberi ruang untuk berbagi pengalaman melalui kegiatan bercerita sederhana. Anak juga diajak untuk menyadari apa yang telah dipelajari sebagai bentuk pengembangan kemampuan metakognitif dasar. Guru, teman sebaya, serta dokumentasi karya berperan penting dalam memberikan umpan

balik sehingga anak dapat melihat kemajuan sekaligus mengembangkan motivasi belajar lebih lanjut.

D. Pembelajaran Kokurikuler

Kegiatan Kokurikuler Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran yang dirancang secara khusus untuk mengembangkan delapan dimensi profil lulusan melalui pendekatan berbasis pengalaman nyata dengan mengintegrasikan kerangka Pembelajaran Mendalam. Karakteristik kegiatan kokurikuler ini dimulai dari permasalahan atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan proses belajar yang menekankan pemahaman–penerapan–refleksi, mengintegrasikan empat kerangka pembelajaran, serta mendorong berkembangnya beberapa dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam kegiatan kokurikuler mencakup:

- a **Praktik pedagogis** – menggunakan Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif yang sesuai dengan usia anak.
- b **Lingkungan pembelajaran** – memanfaatkan ruang kelas, halaman sekolah, hingga lingkungan masyarakat yang mendukung budaya belajar kolaboratif dan eksploratif.
- c **Kemitraan pembelajaran** – melibatkan orang tua sebagai penyedia media belajar.
- d **Pemanfaatan teknologi** – mendokumentasikan proses dan menyajikan hasil belajar anak melalui media sederhana yang sesuai dengan perkembangan mereka.

1. Program Religi

Sebagai pelengkap pengembangan karakter anak, satuan pendidikan juga melaksanakan Program Religi yang memiliki fokus berbeda namun saling mendukung. Jika Program Cinta Literasi membantu anak mengenal dunia melalui kata dan cerita, maka Program Religi menuntun mereka untuk mendekatkan diri kepada Allah melalui bacaan dan hafalan ayat suci. Keduanya

berjalan berdampingan untuk membentuk anak yang cerdas, beriman, dan berakhlak mulia.

Program Religi merupakan salah satu kegiatan kokurikuler di lingkungan PAUD yang bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai religius, membiasakan ibadah sejak dini, serta menumbuhkan kecintaan anak terhadap Al-Qur'an. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin setiap hari di lingkungan sekolah.

Dalam pelaksanaannya, anak-anak mengikuti berbagai kegiatan seperti sholat berjamaah, infaq bersama, menghafal surat-surat pendek, dan belajar baca tulis Al-Qur'an. Kegiatan ini dilakukan secara bertahap dan menyenangkan agar anak dapat memahami makna ibadah serta mengenal dasar-dasar keislaman dengan cara yang sesuai dengan usia mereka.

Program ini menekankan pada beberapa aspek penting dalam pengembangan karakter religius anak, yaitu:

a Pembiasaan Ibadah Sehari-hari

Anak dilatih untuk melaksanakan sholat berjamaah dengan tertib dan benar, mengenal gerakan serta bacaan sholat, dan memahami pentingnya berdoa sebelum melakukan kegiatan. Pembiasaan ini dilakukan agar anak terbiasa beribadah secara mandiri dan ikhlas.

b Kecintaan terhadap Al-Qur'an

Melalui kegiatan menghafal surat-surat pendek dan belajar baca tulis Al-Qur'an, anak-anak dikenalkan pada kalam Allah secara perlahan dan bermakna. Guru membimbing dengan metode yang sederhana, interaktif, dan menggembirakan sehingga anak merasa bangga dan senang ketika mampu membaca atau menghafal ayat baru.

c Keterlibatan Keluarga dalam Pembiasaan Religius

Orang tua berperan aktif dalam mendukung kegiatan ini dengan membimbing anak beribadah di rumah, menyediakan waktu untuk mengingat kembali hafalan, agar anak terbiasa dalam melaksanakan ibadah. Kolaborasi antara sekolah dan keluarga membantu anak mengembangkan dengan khusus kebiasaan religius yang konsisten di rumah maupun di sekolah.

d Integrasi dengan Kegiatan Intrakurikuler

Kegiatan dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran inti sebagai bentuk pembiasaan spiritual agar anak siap belajar dengan hati tenang, fokus, dan berperilaku positif. Dengan demikian, suasana belajar menjadi lebih kondusif dan bermakna.

e Pemanfaatan Teknologi dan Dokumentasi Kegiatan

Guru melakukan dokumentasi kegiatan melalui foto, rekaman video pendek, dan jurnal harian perkembangan anak. Hasil dokumentasi ini menjadi bagian dari portofolio pembiasaan religius, yang menunjukkan perkembangan spiritual dan sikap anak dari waktu ke waktu.

Melalui program Religi ini, diharapkan anak-anak dapat tumbuh menjadi pribadi yang beriman, berakhlak mulia, disiplin, serta mencintai Al-Qur'an. Pembiasaan yang dilakukan secara terus-menerus diharapkan menjadi fondasi kuat dalam membentuk karakter spiritual dan moral anak di masa depan.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dengan mengedepankan prinsip kebebasan memilih sesuai minat anak tanpa adanya paksaan, didampingi oleh guru atau pendamping yang berpengalaman, serta tetap berlandaskan pada prinsip pembelajaran yang bermakna, menyenangkan, dan selaras dengan kerangka Pembelajaran Mendalam. Setiap kegiatan dirancang sebagai sarana pengayaan sekaligus wadah untuk mengembangkan bakat dan minat khusus anak, sehingga menjadi pelengkap dari pembelajaran intrakurikuler maupun kokurikuler. Melalui kegiatan ekstrakurikuler, anak diberi kesempatan untuk mengekspresikan potensi uniknya, memperluas

pengalaman belajar, dan memperkuat pencapaian dimensi profil lulusan secara lebih personal sesuai kebutuhan dan keistimewaan masing-masing individu. Program Ekstrakurikuler Prasiaga Cilik.

Sebagai upaya untuk menumbuhkan potensi dan membentuk karakter anak sejak usia dini, satuan PAUD menyelenggarakan berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang bersifat edukatif, kreatif, dan menyenangkan. Di antaranya adalah Program “Prasiaga Cilik. Kedua program ini menjadi wadah bagi anak untuk belajar melalui pengalaman nyata, berinteraksi dengan lingkungan sekitar, serta menumbuhkan sikap positif yang selaras dengan 8 Dimensi Profil Lulusan.

1. Program Ekstrakurikuler “Prasiaga Cilik”

Program Prasiaga Cilik dirancang untuk menanamkan nilai-nilai kedisiplinan, tanggung jawab, kerja sama, dan kemandirian pada anak melalui kegiatan pramuka yang disesuaikan dengan usia dini. Kegiatan dilaksanakan dalam suasana menyenangkan dan penuh semangat, dengan berbagai aktivitas seperti berbaris, permainan kelompok, mengenal simbol pramuka, serta kegiatan di luar ruangan.

Melalui program ini, anak diajak untuk mengenal makna kepemimpinan sederhana, belajar menolong teman, serta memahami pentingnya menaati aturan. Kegiatan juga dikaitkan dengan nilai-nilai religius dan kebangsaan, seperti berdoa sebelum memulai aktivitas, menghormati bendera Merah Putih, dan menyanyikan lagu kebangsaan.

Program **PRASIAGA CILIK** mengintegrasikan **8 dimensi Profil Lulusan PAUD**, antara lain:

- **Keimanan dan Ketakwaan:** Membiasakan anak berdoa dan bersikap hormat kepada Tuhan.
- **Kewargaan:** Mengetahui simbol negara dan menjunjung nilai kebersamaan.
- **Penalaran Kritis:** Memecahkan masalah sederhana dalam kegiatan bermain.
- **Kreativitas:** Membuat simpul, lencana, atau karya kecil dari bahan alam.
- **Kolaborasi:** Bekerja sama dalam kelompok kecil atau regu.

- **Kemandirian:** Mengurus perlengkapan sendiri dan menjaga kebersihan diri.
- **Kesehatan:** Melakukan permainan aktif yang menyehatkan tubuh.
- **Komunikasi:** Berani berbicara, menyampaikan ide, dan melapor hasil kegiatan.

Dengan pelaksanaan yang rutin dan menyenangkan, **PRASIAGA CILIK** menjadi wadah pembentukan karakter anak yang tangguh, peduli, dan berjiwa gotong royong, sekaligus membangun kebanggaan sebagai bagian dari generasi penerus bangsa.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler PRASIAGA CILIK anak-anak mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, seimbang antara penguatan karakter dan pengembangan kreativitas. Kedua program ini mendukung terbentuknya profil anak PAUD yang cerdas, mandiri, religius, berbudaya, dan berkarakter kuat sesuai nilai-nilai Profil Pelajar Pancasila.

Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu:

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan Pembelajaran	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Prasiaga	Menumbuhkan kedisiplinan, kemandirian, kerja sama, dan rasa tanggung jawab anak melalui kegiatan pramuka tingkat dini yang menyenangkan.	Keimanan & Ketakwaan: Memulai kegiatan dengan doa dan sikap hormat. Kewargaan: Mengenai bendera, simbol negara, dan aturan kelompok. Penalaran Kritis: Memecahkan masalah sederhana dalam permainan. Kreativitas: Membuat simpul atau kerajinan sederhana. Kolaborasi: Melakukan tugas bersama dalam regu. Kemandirian: Mengurus perlengkapan sendiri. Kesehatan: Melakukan permainan luar ruangan yang aktif. Komunikasi: Menyampaikan laporan regu atau hasil kegiatan.
2	Tari Kreasi	Mengembangkan ekspresi diri, koordinasi motorik, kepercayaan diri, dan apresiasi seni melalui	Keimanan & Ketakwaan: Menunjukkan sikap santun dan menghargai nilai budaya yang sesuai syariat.

		tarian yang kreatif dan sesuai usia anak. Tarian ini bias ditampilkan pada acara hari HAN dan perpisahan sekolah	Kewargaan: Mengenal tarian daerah sebagai kekayaan budaya bangsa. Penalaran Kritis: Mengingat urutan gerakan tarian. Kreativitas: Mengeksplorasi gerakan baru sesuai musik. Kolaborasi: Menari bersama dalam kelompok dengan kekompakan. Kemandirian: Mengatur kostum dan perlengkapan tarian sendiri. Kesehatan: Melatih kelenturan, kekuatan, dan koordinasi tubuh. Komunikasi: Menyampaikan ekspresi melalui gerak dan mimik wajah.
--	--	---	--

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu pembelajaran disusun dengan mengedepankan prinsip fleksibilitas yang selaras dengan ritme alami anak. Jadwal harian diawali dengan waktu kedatangan sebagai masa transisi dari rumah ke sekolah, kemudian dilanjutkan dengan circle time untuk berbagi pengalaman dan membangun ikatan sosial. Selanjutnya anak mengikuti kegiatan inti melalui pembelajaran tematik dalam blok waktu yang lentur, diselingi waktu istirahat yang dipandang sebagai bagian dari proses pembelajaran sosial. Setelah itu, kegiatan lanjutan dirancang secara responsif mengikuti energi dan minat anak, sebelum ditutup dengan refleksi sederhana untuk menguatkan pengalaman belajar hari itu.

Prinsip fleksibilitas dalam pengaturan waktu mempertimbangkan keterbatasan daya konsentrasi anak, memberikan peluang perpanjangan waktu bila anak menunjukkan antusiasme tinggi, memastikan transisi antar aktivitas berlangsung mulus, serta terbuka terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan belajar ditata sebagai sumber belajar yang kaya, baik melalui area dalam berupa pusat aktivitas tematik dan area khusus, maupun area luar yang dimanfaatkan sebagai kebun sekolah sekaligus laboratorium alam, serta ruang bermain outdoor untuk mendukung eksplorasi dan pengalaman langsung anak.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Rombel A (usia 3 - 4 tahun)	900 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	17 minggu x 900 menit = 17.100 menit	2 semester x 17.100 menit = 34.200 menit
Rombel B (usia 4 - 5 tahun)	900 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	17 minggu x 900 menit = 17.100 menit	2 semester x 17.100 menit = 34.200 menit

Kokurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Rombel A (usia 3 - 4 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari senin, selasa, dan rabu)	17 minggu x 60 menit = 1.020 menit	2 semester x 1.020 menit = 2.040 menit
Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Rombel B (usia 4 - 5 tahun)	45 menit (dilaksanakan setiap hari Senin)	17 minggu x 45 menit = 855 menit	2 semester x 855 menit = 1.710 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
Rombel A (usia 3 - 4 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Rabu)	17 minggu x 60 menit = 1.140 menit	2 semester x 1.140 menit = 2.280 menit
Rombel B (usia 4 - 5 tahun)	60 menit (dilaksanakan setiap hari Rabu)	17 minggu x 60menit = 1.140 menit	2 semester x 1.140 menit = 2.280 Nit

G. Muatan Lokal BTA (Pembelajaran Bermakna)

Kurikulum Satuan Pendidikan KB Wali Songo 2025/2026

Muatan Lokal BTA merupakan program pembelajaran khas PAUD yang berlandaskan ajaran Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah dan disesuaikan dengan tahapan perkembangan anak usia 3–5 tahun. Muatan ini bertujuan menanamkan dasar keimanan, akhlakul karimah, serta kecintaan terhadap ajaran Islam, dan nilai-nilai kebangsaan sejak usia dini.

Ruang lingkup Muatan Lokal meliputi pengenalan agama islama, seperti mengenal Allah SWT sebagai Pencipta, rukun iman, rukun Islam, Asmaul Husna, dan sifat wajib Allah. Pada aspek **akhlak**, anak dibiasakan berperilaku santun, jujur, peduli, berbagi, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta membiasakan ucapan kalimat thayyibah dalam kehidupan sehari-hari sebagai wujud rasa syukur kepada Allah SWT.

Pada aspek **ibadah**, anak dikenalkan dan dibiasakan melakukan praktik ibadah secara bertahap, meliputi gerakan dan bacaan shalat fardhu, doa-doa harian, serta adab dalam beribadah dan kehidupan sehari-hari. Aspek **Al-Qur'an** diarahkan pada pengenalan huruf hijaiyah, bacaan ta'awudz, surat-surat pendek serta pembiasaan mendengarkan dan melafalkan ayat Al-Qur'an sesuai kemampuan anak.

Muatan Lokal BTA juga mencakup pengenalan **baca tulis Al-Quran** yang berkaitan dengan cinta kepada Allah, Rasulullah SAW, kedua orang tua, sesama, kebersihan, kasih sayang, kesabaran, dan cinta tanah air. Selain itu, anak dikenalkan **amaliyah Aswaja**, seperti membaca shalawat.

Pembelajaran Muatan Lokal dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan, keteladanan, bermain sambil belajar, bernyanyi, bercerita, praktik langsung, dan kegiatan kreatif yang menyenangkan. Melalui muatan lokal ini diharapkan anak tumbuh menjadi pribadi yang beriman dan bertakwa kepada Allah SWT, berakhlakul karimah, mencintai ajaran Islam Ahlussunnah wal Jama'ah an-Nahdliyah, serta memiliki karakter religius dan nasionalis sebagai bekal menuju jenjang pendidikan selanjutnya.

Tabel Kegiatan Pembiasaan Muatan Lokal

No	Jenis Pembiasaan	Uraian Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Aqidah dan	Mengenalkan Allah SWT sebagai	Harian

	Keimanan	Pencipta, rukun iman, rukun Islam dan sifat wajib Allah melalui cerita, lagu, dan dialog sederhana.	
2	Akhlakul Karimah	Membiasakan sikap santun, jujur, disiplin, peduli, berbagi, menjaga kebersihan diri dan lingkungan, serta membiasakan membaca Sholawat, Basmalah dan Syahadat beserta artinya.	Harian
3	Ibadah	Pembiasaan praktik ibadah secara bertahap meliputi wudhu, gerakan dan bacaan shalat, Istigfar, doa harian, serta adab beribadah melalui keteladanan dan praktik langsung.	Harian
4	Al-Qur'an	Pengenalan huruf hijaiyah, ta'awudz, surat-surat pendek sesuai kemampuan anak.	Harian
5	Nilai Kebangsaan	Menanamkan cinta tanah air melalui lagu nasional, upacara sederhana, dan peringatan hari besar keagamaan serta nasional.	Tahunan / Tematik

Muatan Lokal di KB WALI SONGO dilaksanakan melalui kegiatan pembiasaan sebagai budaya sekolah yang terintegrasi dalam pembelajaran sehari-hari. Kegiatan ini mencerminkan kekhasan satuan pendidikan sebagai sarana pembelajaran yang bermakna bagi anak.

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN DAN ASESMEN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB WALI SONGO disusun dengan berlandaskan kerangka Pembelajaran Mendalam yang terdiri atas empat tahapan sistematis. Setiap tahapan dirancang untuk menghadirkan proses belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan bagi anak usia dini.

Tahap pertama adalah **identifikasi**, yang mencakup analisis kesiapan peserta didik, pemahaman terhadap karakteristik materi pembelajaran, serta penentuan dimensi profil lulusan yang hendak dicapai.

Tahap kedua adalah **desain pembelajaran**, meliputi perumusan capaian pembelajaran, pemilihan topik yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, penetapan tujuan, hingga penyusunan kerangka pembelajaran yang selaras dengan kebutuhan anak.

Tahap ketiga adalah **pengalaman belajar**, yang dirancang sesuai prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Anak difasilitasi melalui tahapan memahami, mengaplikasikan, hingga merefleksikan pengalaman belajarnya.

Tahap keempat adalah **asesmen**, yang dilakukan secara berkesinambungan, baik di awal, selama proses, maupun di akhir pembelajaran, sehingga perkembangan anak dapat terpantau secara menyeluruh.

Kerangka perencanaan ini memastikan bahwa setiap proses pembelajaran tidak hanya mengantarkan anak mencapai capaian fase fondasi, tetapi juga menumbuhkan delapan dimensi profil lulusan secara terintegrasi. Selain itu, pendekatan ini selaras dengan karakteristik unik anak usia dini yang belajar melalui bermain, membutuhkan pengalaman konkret, serta interaksi sosial yang bermakna dalam setiap aktivitasnya.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) di KB WALI SONGO berpedoman pada CP fase fondasi yang ditetapkan pemerintah, kemudian disesuaikan dengan konteks sekolah serta kebutuhan perkembangan anak. CP menjadi landasan utama dalam merancang

pembelajaran yang holistik, bermakna, dan berorientasi pada perkembangan anak secara menyeluruh.

Berdasarkan CP fase fondasi, sekolah merumuskan tujuan pembelajaran yang lebih spesifik dan operasional. Perumusan tujuan mempertimbangkan subjek belajar, pengetahuan atau keterampilan yang perlu dikuasai anak, konteks atau kondisi saat anak mendemonstrasikan kompetensinya, serta tingkat pencapaian yang menjadi indikator keberhasilan. Setiap tujuan pembelajaran disusun agar dapat dicapai dalam rentang waktu tertentu, sesuai dengan daya konsentrasi, kemampuan, dan karakteristik perkembangan anak.

Selanjutnya, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun secara logis, menggambarkan tahapan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Penyusunan ATP di PAUD berpegang pada empat prinsip, yaitu:

1. Esensial, berfokus pada hal-hal mendasar yang harus dikuasai anak.
2. Berkesinambungan, memastikan adanya keterhubungan antar pengalaman belajar.
3. Kontekstual, relevan dengan kehidupan nyata anak.
4. Sederhana, sehingga mudah dipahami dan dilaksanakan.

ATP di KB WALI SONGO diorganisasikan berdasarkan laju perkembangan anak, dengan desain yang fleksibel untuk mengakomodasi keragaman individu. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya terarah dan sistematis, tetapi juga responsif terhadap kebutuhan unik setiap anak.

Berikut ini adalah CP yang berisi muatan/materi pembelajaran mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini yang digunakan

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
Nilai –nilai Agama dan Budi Pekerti	
● Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya; ● Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya; ● Murid menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya sehingga	▪ Anak mampu menyebutkan nama Tuhannya dan agama yang dipeluknya Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya ▪ Anak mampu membedakan ciptaan Tuhan dan buatan

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia; dan • Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. • Mengenal agama dan kepercayaan sehingga anak dapat memahami TYME sejak dini.	manusia ▪ Anak dapat menirukan tata cara ibadah sesuai agamanya (Islam meniru gerakan shalat, Kristen melipat tangan saat berdoa, Katolik tanda salib, dsb) Anak dapat menirukan doa sesuai agamanya ▪ Anak dapat berdoa sesuai agamanya yang sesuai kebutuhannya (doa makan, doa tidur, dsb) ▪ Anak mampu menunjukkan sikap baik terhadap teman dalam kegiatan main ▪ Anak dapat membantu teman yang membutuhkan dalam bermain
JATI DIRI	
DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	
• Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya; • Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat; • Murid mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat; • Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga, satuan pendidikan, masyarakat dan warga negara Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan dan norma yang berlaku, dan mengetahui keberadaan negara lain di dunia; dan • Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk merawat dirinya, membangun kemandirian dan berkegiatan).	▪ Anak dapat memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Anak dapat memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Anak dapat melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan ▪ Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan kepala

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) ▪ Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan ▪ Anak dapat melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu, menggambar, menempel, memotong, makan) ▪ Anak dapat melakukan berbagai aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media ▪ Anak dapat mengapresiasi penampilan karya seni anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji ▪ Anak dapat membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)
Dasar-dasar Literasi, Matematika, Sains, Teknologi, Rekayasa, dan Seni	
● Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan, menunjukkan minat, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca; ● Murid memiliki kepekaan bilangan; mengidentifikasi pola; memiliki kesadaran tentang bentuk, posisi, dan ruang; menyadari adanya persamaan dan perbedaan karakteristik antar objek; mampu melakukan pengukuran dengan satuan tidak baku; dan memiliki kesadaran mengenai waktu;	▪ Anak dapat memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Anak mampu menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
● Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam dan kondisi sosial; ● Murid menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan, dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab; dan ● Murid mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni	nonverbal) ▪ Anak dapat mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Anak dapat menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Anak dapat melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) ▪ Anak dapat mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana ▪ Anak mengenal keaksaraan awal melalui bermain huruf ▪ Anak dapat menunjukkan kemampuan keaksaraan awal dalam berbagai bentuk karya ▪ Anak dapat menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ dapat membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata ▪ Anak dapat menulis huruf-huruf Anak dari namanya sendiri Anak dapat menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali (membaca gambar)
	▪ Anak dapat memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan

DISKRIPSI CAPAIAN PERKEMBANGAN	TUJUAN PEMBELAJARAN
	ciri-ciri lainnya) ▪ Anak dapat menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya ▪ Anak mampu melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya ▪ Anak dapat melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) • Anak dapat melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda

C. Rencana Pembelajaran

KB WALI SONGO menggunakan dua dokumen utama dalam perencanaan pembelajaran, yaitu Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) atau Modul Ajar dan Jurnal Kegiatan. Kedua dokumen ini disusun dengan format yang fleksibel sesuai kebutuhan. RPM atau Modul Ajar dikembangkan secara khusus untuk materi-materi tertentu yang memerlukan penjelasan dan elaborasi lebih mendalam, sedangkan Jurnal Kegiatan digunakan untuk mencatat pelaksanaan pembelajaran sehari-hari secara praktis dan ringkas

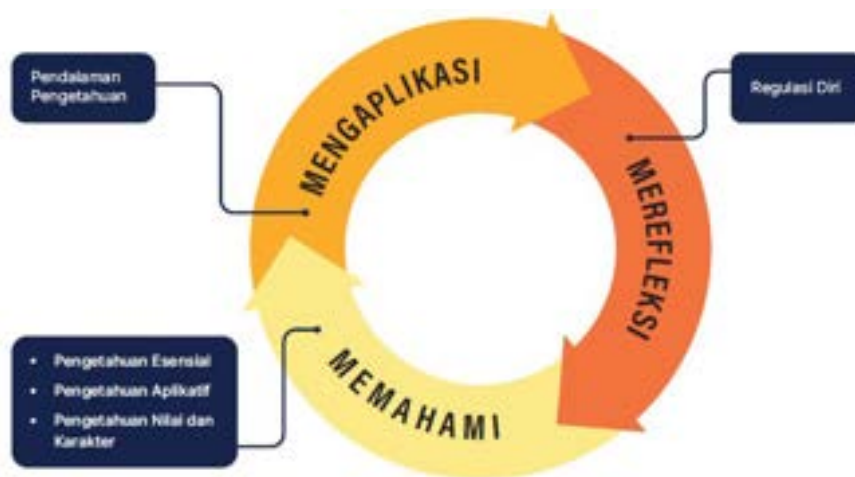
RPM disusun berdasarkan tiga komponen utama sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam, yaitu:

Identifikasi, yang mencakup analisis kesiapan anak, pemahaman terhadap karakteristik materi pembelajaran, serta penentuan dimensi profil lulusan yang akan dikembangkan.

Desain pembelajaran, meliputi perumusan capaian pembelajaran, pemilihan topik yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, serta tujuan pembelajaran yang lebih spesifik. Desain ini juga disusun dalam kerangka yang memperhatikan empat elemen utama: praktik pedagogis, lingkungan pembelajaran, kemitraan, dan pemanfaatan teknologi digital.

Pelaksanaan, berupa pengalaman belajar yang terstruktur dalam tahapan memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan. Seluruh kegiatan dirancang dengan berlandaskan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sehingga anak belajar secara aktif dan penuh antusiasme.

Dengan kerangka tersebut, RPM menjadi instrumen penting yang tidak hanya menuntun proses belajar sehari-hari, tetapi juga memastikan ketercapaian pembelajaran yang holistik dan selaras dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar atau Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM) adalah proses yang disusun secara sistematis melalui empat tahapan yang saling berkaitan. Keempat tahap ini dirancang agar pembelajaran berlangsung berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan.

Tahap pertama: Identifikasi. Tahap ini menjadi dasar perencanaan pembelajaran. Guru melakukan tiga hal utama, yaitu:

1. Mengidentifikasi kesiapan anak yang meliputi pengetahuan awal, minat, latar belakang, serta kebutuhan belajarnya.
2. Memahami karakteristik materi pelajaran, seperti jenis pengetahuan yang dituju, tingkat kesulitan, relevansinya dengan kehidupan nyata, dan keterkaitannya dengan materi lain.
3. Menentukan dimensi profil lulusan yang ingin dikembangkan pada pembelajaran tersebut.

Tahap kedua: Desain Pembelajaran. Pada tahap ini guru mulai menyusun rencana pembelajaran secara detail. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai fase, memilih topik yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan anak, mengintegrasikan lintas disiplin ilmu yang relevan, merumuskan tujuan pembelajaran yang jelas dan terukur, serta menetapkan kerangka pembelajaran. Kerangka tersebut mencakup empat aspek utama:

1. Praktik pedagogis,
2. Kemitraan pembelajaran,
3. Lingkungan belajar,
4. Pemanfaatan teknologi digital.

Tahap ketiga: Pengalaman Belajar. Tahap ini adalah inti dari proses pembelajaran. Guru merancang alur kegiatan mulai dari awal, inti, hingga penutup secara natural. Pengalaman belajar difokuskan pada tiga proses utama:

1. Memahami untuk membangun konsep.
2. Mengaplikasi untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai situasi.
3. Merefleksi untuk meninjau kembali dan mengevaluasi apa yang sudah dipelajari.

Tahap keempat: Asesmen. Penilaian dilakukan secara berkelanjutan agar perkembangan anak dapat dipantau. Ada tiga bentuk asesmen:

1. Asesmen awal untuk mengetahui kondisi peserta didik.

2. Asesmen proses untuk melihat perkembangan selama pembelajaran.
3. Asesmen akhir untuk menilai ketercapaian tujuan pembelajaran.

Keempat tahap ini saling berhubungan dan membentuk siklus pembelajaran yang utuh. Dengan demikian, pembelajaran tidak hanya efektif, tetapi juga menyenangkan dan bermakna bagi anak.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

D. Pelaksanaan Pembelajaran

KB WALI SONGO menerapkan berbagai strategi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini sekaligus berlandaskan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain yang menjadi fondasi seluruh aktivitas, di mana konsep dan keterampilan diperkenalkan melalui permainan edukatif yang menyenangkan. Selain itu, diterapkan pembelajaran berbasis pengalaman (*learning by doing*), yaitu memberi kesempatan anak untuk belajar langsung melalui eksplorasi, eksperimen, dan manipulasi objek konkret.

Untuk mengembangkan keterampilan sosial, digunakan pembelajaran kolaboratif, di mana anak belajar bekerja sama melalui diskusi sederhana, berbagi ide, serta menyelesaikan tugas bersama. Sementara itu, pembelajaran inkuiri mendorong anak untuk bertanya, mengamati, dan mencari jawaban melalui eksplorasi. Agar lebih bermakna, guru juga menerapkan pembelajaran kontekstual yang selalu menghubungkan materi dengan kehidupan nyata dan lingkungan sekitar anak.

Implementasi strategi tersebut didukung oleh lima model pembelajaran utama, yaitu:

1.Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics), yang diaplikasikan secara sederhana melalui eksplorasi alam, penggunaan teknologi aman, kegiatan membangun dengan balok, seni sebagai ekspresi, serta matematika dasar lewat pola dan bilangan. Integrasi STEAM muncul dalam proyek sederhana, misalnya membuat jembatan dari balok sambil menghias dengan warna, menghitung jumlah balok, mengamati kekuatannya, dan mendokumentasikan hasilnya.

2.Model Pembelajaran Kolaboratif, di mana anak belajar dalam kelompok kecil beranggotakan 3–4 orang dengan peran yang fleksibel. Melalui kegiatan ini anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan, dan menghargai kontribusi bersama.

3.Model Project-Based Learning (PjBL), yang diwujudkan dalam proyek sederhana relevan dengan kehidupan anak, misalnya “Membuat Taman Sayuran”. Anak terlibat mulai dari perencanaan sederhana, menanam dan merawat, hingga mempresentasikan hasilnya kepada teman dan orang tua.

4.Model Problem-Based Learning (PBL), diterapkan melalui permasalahan nyata yang dekat dengan kehidupan anak, misalnya “Mengapa tanaman di kelas layu?”. Anak diajak mengamati, bertanya, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasil secara langsung.

5.Model Pembelajaran Inkuiri, yang menumbuhkan rasa ingin tahu dan keterampilan berpikir kritis. Contohnya kegiatan “Benda yang Tenggelam dan Mengapung” di mana anak memprediksi, menguji, mengamati, dan menyimpulkan berdasarkan percobaan.

Dengan penerapan kelima model pembelajaran tersebut, KB WALI SONGO tidak hanya menekankan aspek kognitif, tetapi juga membangun sikap, keterampilan sosial, dan nilai-nilai kehidupan, sehingga mendukung tercapainya profil lulusan yang holistik.

E. Prosedur Pelaksanaan

Prosedur pelaksanaan pembelajaran di KB WALI SONGO dirancang secara sistematis agar prinsip Pembelajaran Mendalam dapat terimplementasi secara optimal dalam setiap aktivitas.

1. Tahap Persiapan

Guru menata lingkungan belajar yang kondusif, menyiapkan media serta alat peraga sesuai tema, dan melakukan briefing singkat bersama tim untuk memastikan koordinasi kegiatan. Tahap ini menjadi fondasi penting agar seluruh proses berjalan lancar dan menyenangkan.

2. Tahap Pembukaan (CircleTime)

Dilaksanakan sekitar 15 menit, dimulai dengan salam hangat dan doa bersama. Anak-anak diajak berbagi pengalaman, mengenal tema hari itu, serta mendengarkan penjelasan singkat tentang aktivitas yang akan dilakukan. Guru memanfaatkan lagu, gerakan, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana yang ceria, penuh semangat, dan siap belajar.

3. Tahap Kegiatan Inti

Merupakan jantung dari pembelajaran, yang mengajak anak melalui tiga fase utama:

- a. **Memahami**, melalui eksplorasi dan observasi. Anak diajak mengamati, bertanya, dan menemukan makna baru dari pengalaman langsung.
- b. **Mengaplikasi**, dengan kesempatan menerapkan pengetahuan melalui bermain peran, membuat karya, hingga eksperimen sederhana.
- c. **Merefleksi**, yaitu anak menceritakan kembali pengalaman, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya sebagai bentuk pemaknaan diri.

4. Tahap Istirahat dan Makan

Waktu ini tidak sekadar jeda, melainkan kesempatan anak untuk belajar keterampilan sosial. Melalui kegiatan makan bersama, anak berlatih berbagi, menjaga kebersihan, bersikap sopan, serta mengembangkan kemandirian.

5. Tahap Aktivitas Lanjutan

Berupa permainan outdoor, aktivitas motorik kasar, atau eksplorasi alam. Anak diberi kesempatan bergerak bebas untuk menyalurkan energi, sekaligus melatih keterampilan fisik, koordinasi, dan keberanian.

6. Tahap Penutup

Guru mengajak anak melakukan refleksi sederhana atas pengalaman hari itu, memberikan evaluasi ringan, serta mengakhiri dengan doa penutup. Sebelum pulang, anak diberikan apresiasi atas partisipasi mereka dan motivasi untuk menyambut kegiatan esok hari dengan antusias.

F. Asesmen Pembelajaran

a. Pengertian dan Prinsip Asesmen

Asesmen di KB WALI SONGO merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi secara berkelanjutan untuk memahami perkembangan, kebutuhan, dan capaian belajar anak secara utuh. Asesmen tidak dimaksudkan untuk membandingkan anak, melainkan untuk membantu pendidik merancang pembelajaran yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

Pelaksanaan asesmen mengacu pada tiga prinsip utama, yaitu **assessment for learning** (asesmen untuk membantu proses belajar), **assessment as learning** (asesmen sebagai bagian dari proses belajar), dan **assessment of learning** (asesmen untuk mengetahui capaian perkembangan anak).

b. Tujuan dan Jenis Asesmen

1. Tujuan Asesmen

Asesmen di KB WALI SONGO bertujuan untuk:

- Mengetahui kesiapan, minat, dan kebutuhan belajar setiap anak.
- Memantau perkembangan anak secara berkelanjutan pada seluruh aspek perkembangan.
- Memberikan umpan balik kepada guru, anak, dan orang tua tentang proses dan hasil belajar.
- Menjadi dasar perbaikan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- Memberikan gambaran perkembangan anak secara menyeluruh sebagai dasar laporan perkembangan.

2. Jenis Asesmen

Jenis asesmen yang digunakan meliputi:

- **Asesmen Awal (Diagnostik)**
Dilakukan sebelum pembelajaran untuk mengenali kesiapan, pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, serta kebutuhan khusus anak.
- **Asesmen Proses (Formatif)**
Dilaksanakan selama kegiatan pembelajaran berlangsung untuk memantau perkembangan anak dan menyesuaikan strategi pembelajaran.
- **Asesmen Akhir (Sumatif)**
Dilakukan pada akhir periode pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian tujuan perkembangan anak secara menyeluruh.

c. Manfaat Asesmen

Asesmen memberikan manfaat bagi:

- **Guru**, sebagai dasar merancang pembelajaran yang berpusat pada anak dan melakukan refleksi pembelajaran.
- **Anak**, untuk mendapatkan pengalaman belajar yang sesuai dengan kebutuhan dan kemampuannya.
- **Orang Tua**, untuk memahami perkembangan anak secara utuh dan mendukung pembelajaran di rumah.
- **Satuan Pendidikan**, sebagai bahan evaluasi mutu layanan pendidikan anak usia dini.

d. Prinsip Dasar Asesmen Kurikulum Merdeka PAUD

Pelaksanaan asesmen di KB WALI SONGO berlandaskan prinsip-prinsip berikut:

1. **Berorientasi pada anak**, sesuai tahap perkembangan dan kebutuhan individual.
2. **Autentik**, dilakukan melalui kegiatan nyata dan alami dalam proses bermain dan belajar.
3. **Berkelanjutan**, dilakukan secara terus-menerus selama proses pembelajaran.
4. **Holistik**, mencakup seluruh aspek perkembangan anak.

5. **Inklusif dan adil**, menghargai keberagaman dan tidak diskriminatif.
6. **Bermakna**, memberikan informasi yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

e. Langkah-Langkah Menyusun Asesmen dalam Kurikulum Merdeka

Langkah penyusunan dan pelaksanaan asesmen di KB WALI SONGO meliputi:

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran dan aspek perkembangan yang akan diamati.
2. Menentukan teknik dan instrumen asesmen yang sesuai (observasi, catatan anekdot, ceklis, portofolio).
3. Melaksanakan asesmen secara alami selama kegiatan bermain dan belajar.
4. Mendokumentasikan hasil asesmen dalam bentuk catatan, foto, video, dan karya anak.
5. Menganalisis hasil asesmen untuk mengetahui perkembangan dan kebutuhan anak.
6. Menggunakan hasil asesmen sebagai dasar tindak lanjut pembelajaran dan pelaporan kepada orang tua.

f. Jadwal Asesmen

Jenis Asesmen	Waktu Pelaksanaan	Bentuk Pelaporan
Asesmen Awal	Awal tahun ajaran / awal tema	Catatan awal perkembangan
Asesmen Proses	Setiap hari selama kegiatan belajar	Catatan anekdot, ceklis, portofolio
Asesmen Akhir	Akhir semester / akhir tahun	Laporan perkembangan dan portofolio

Instrumen asesmen dirancang sebagai **asesmen autentik** yang memungkinkan anak menunjukkan kompetensinya melalui berbagai cara. Rubrik penilaian disusun secara fleksibel untuk mengakomodasi perbedaan kemampuan dan karakteristik anak. Dokumentasi hasil asesmen menjadi bagian penting dalam merekam perjalanan belajar anak serta sebagai bahan komunikasi dan kolaborasi antara sekolah dan orang tua.

g. Pelaporan Hasil Kokurikuler

Pelaporan hasil kegiatan kokurikuler di KB WALI SONGO merupakan bagian dari proses pemantauan dan pendokumentasian perkembangan anak yang terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler. Pelaporan ini bertujuan untuk memberikan

gambaran menyeluruh mengenai pengalaman belajar anak, capaian perkembangan, serta penguatan karakter dan kompetensi yang diperoleh melalui kegiatan kokurikuler.

Pelaporan hasil kokurikuler disusun berdasarkan hasil **observasi berkelanjutan**, dokumentasi kegiatan, portofolio karya anak, serta refleksi guru terhadap keterlibatan dan perkembangan anak selama mengikuti kegiatan kokurikuler. Laporan disajikan dalam bentuk **deskripsi naratif**, bukan dalam bentuk angka atau peringkat, dengan menekankan pada proses belajar dan kemajuan yang dicapai anak.

Isi pelaporan kokurikuler mencakup:

1. **Partisipasi dan keterlibatan anak** dalam kegiatan kokurikuler, seperti keaktifan, antusiasme, rasa ingin tahu, dan kemampuan bekerja sama.
2. **Perkembangan karakter dan nilai** yang ditunjukkan anak, antara lain sikap religius, kemandirian, tanggung jawab, kepedulian, dan kedisiplinan.
3. **Penguatan kompetensi dan keterampilan** yang berkembang melalui kegiatan kokurikuler, seperti komunikasi, kreativitas, kolaborasi, dan kemampuan memecahkan masalah sederhana.
4. **Pengalaman belajar bermakna** yang diperoleh anak melalui kegiatan berbasis proyek, eksplorasi lingkungan, dan aktivitas kontekstual lainnya.
5. **Catatan khusus dan rekomendasi tindak lanjut**, sebagai bahan kolaborasi antara guru dan orang tua dalam mendukung perkembangan anak.

Pelaporan hasil kokurikuler disampaikan kepada orang tua secara berkala melalui **laporan perkembangan anak**, **portofolio**, dan **komunikasi langsung** pada pertemuan orang tua. Dengan demikian, orang tua memperoleh pemahaman yang utuh mengenai perkembangan anak tidak hanya dari aspek akademik awal, tetapi juga dari pengalaman belajar, karakter, dan keterampilan hidup yang dibangun melalui kegiatan kokurikuler.

Pelaporan hasil kokurikuler ini menjadi dasar bagi satuan pendidikan dalam melakukan refleksi, perbaikan, dan pengembangan program kokurikuler agar semakin relevan, bermakna, dan berdampak positif bagi tumbuh kembang anak.

h. Kalender Pendidikan

Hari efektif sekolah, Hari efektif fakultatif, dan hari libur sekolah KB WALI SONGO

Tahun Ajaran 2025/ 2026

No	BULAN	TANGGAL																																
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	JULI 2025													LU	1	2	3	4	5	KE	LU	6	7	8	9	10	KE	LU	11	12	13	14		
2	AUGUSTUS 2025	15	KE	LU	16	17	18	19	20	KE	LU	21	22	23	24	25	KE	LHR	26	27	28	29	30	KE	LU	31	32	33	34	35	KE	LU		
3	SEPTEMBER 2025	36	37	38	39	LHR	KE	LU	40	41	42	43	44	KE	LU	45	46	47	48	49	KE	LU	50	51	52	53	54	KE	LU	55	56			
4	OKTOBER 2025	57	58	59	KE	LU	60	61	62	KE	LU	63	64	65	66	67	KE	LU	68	69	70	71	72	KE	LU	73	74	75	76	77	78			
5	NOVEMBER 2025	KE	LU	79	80	81	82	83	KE	LU	84	85	86	87	88	KE	LU	89	90	91	92	93	KE	LU	94	95	96	97	98	KE	LU			
6	DESEMBER 2025	99	100	101	102	103	KE	LU	104	105	106	107	108	KE	LU	109	110	111	112	113	KE	LU	114	115	116	117	118	119	120	121	122			
7	JANUARI 2026	LHR	1	KE	LU	2	3	4	5	6	KE	LU	7	8	9	10	LHR	KE	LU	11	12	13	14	15	KE	LU	16	17	18	19	20	KE		
8	FEBRUARI 2026	LU	21	22	23	24	25	KE	LU	26	27	28	29	30	KE	LU	31	LHR	32	33	KPP	KPP	KPP	KPP	KPP	34	35	36	37					
9	MARET 2026	LU	38	39	40	41	42	KE	LU	43	44	45	46	47	KE	LU	48	49	50	LHR	LHR	LHR	LHR	LHR	51	52	53	54	55	56	57	58		
10	APRIL 2026	59	60	LHR	KE	LU	61	62	63	64	65	66	67	68	69	KE	LU	70	71	72	73	74	75	76	77	78	79	80	81	82	83	84		
11	MAY 2026	LHR	KE	LU	85	86	87	88	89	90	91	92	93	94	95	96	97	98	99	100	101	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	
12	JUNI 2026	LHR	92	93	94	95	KE	LU	96	97	98	99	100	KE	LU	101	LHR	102	103	104	105	106	107	108	109	110	111	112	113	114	115	116	117	
13	JULI 2026	118	119	120	121	122	123	124	125	126	127	128	129	130	131	132	133	134	135	136	137	138	139	140	141	142	143	144	145	146	147	148	149	

KETERANGAN

LHR	: Libur Hari Besar
LU	: Libur Umum
LS1	: Libur Semester 1*
LS2	: Libur Semester 2*
CB	: Cuti Bersama

Libur Hari Besar

17 Agustus 2025	: HUT Republik Indonesia
5 September 2025	: Maulud Nabi Muhammad SAW
25 Desember 2025	: Hari Raya Natal
1 Januari 2026	: Tahun Baru Masehi
16 Januari 2026	: Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW
17 Februari 2026	: Tahun Baru Imlek 25767
19 Maret 2026	: Hari Raya Nyepi Tahun Saka 1948

KPP	: Kegiatan Permulaan Puasa
LHR	: Libur Sekitar Hari Raya
KE	: Kegiatan Tengah Semester
KE	: Kegiatan Ekstrakurikuler

Hari efektif Semester Gasal	: 113 hari / 23 pekan
Hari efektif Semester Genap	: 104 hari / 21 pekan
KTS	: 3 hari

* Libur Semester untuk peserta didik

20-23 Maret 2026	: Hari Raya Idul Fitri 1447 H
3 April 2026	: Wafat Isa Almasih
1 Mei 2026	: Hari Buruh Internasional
14 Mei 2026	: Kenaikan Isa Almasih
27 Mei 2026	: Hari Raya Idul Adha
31 Mei 2026	: Hari Raya Waisak 2570
1 Juni 2026	: Hari Lahir Pancasila
16 Juni 2026	: Tahun baru Hijriyah 1448

Kalender Pendidikan KB WALI SONGO Tahun Ajaran 2025/2026 disusun berdasarkan kalender pendidikan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan dan disesuaikan dengan kondisi serta kebutuhan satuan pendidikan. Kalender ini menjadi acuan dalam pengaturan waktu pembelajaran, pelaksanaan kegiatan sekolah, serta pengelolaan hari efektif belajar, hari efektif fakultatif, dan hari libur sekolah.

Kalender pendidikan ini terintegrasi dengan Program Tahunan (PROTA) dan Program Semester (PROSEM), sehingga mendukung pelaksanaan pembelajaran yang terencana, sistematis, dan berkesinambungan. Pelaksanaannya bersifat fleksibel dan adaptif sesuai kebijakan yang berlaku tanpa mengurangi ketercapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan peserta didik.

BAB VI

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 diharapkan dapat menjadi pedoman operasional yang efektif dalam menyelenggarakan layanan pendidikan anak usia dini yang berkualitas melalui penerapan Pendekatan Pembelajaran Mendalam. KSP ini diharapkan mampu mengarahkan seluruh proses pembelajaran agar berpusat pada anak, bermakna, *[Kurikulum Satuan Pendidikan KB Wali Songo 2025/2026](#)*

menggembirakan, serta mendukung perkembangan anak secara holistik sesuai dengan tahap perkembangannya.

Pelaksanaan KSP ini diharapkan dapat dilakukan secara konsisten dan berkelanjutan dengan melibatkan seluruh warga satuan pendidikan, meliputi kepala sekolah, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, orang tua, dan pemangku kepentingan lainnya. Sinergi dan kolaborasi yang kuat antar pihak menjadi kunci keberhasilan implementasi kurikulum dalam mewujudkan visi, misi, dan tujuan satuan pendidikan.

Seiring dengan perkembangan kebijakan pendidikan dan dinamika kebutuhan peserta didik, KSP ini bersifat fleksibel dan terbuka untuk disempurnakan. Oleh karena itu, satuan pendidikan diharapkan senantiasa melakukan evaluasi, refleksi, dan perbaikan berkelanjutan terhadap pelaksanaan kurikulum berdasarkan hasil asesmen, umpan balik dari orang tua, serta rekomendasi dari pihak terkait.

Kami menyarankan agar pelaksanaan KSP ini didukung dengan peningkatan kompetensi pendidik, penguatan budaya refleksi, serta pemanfaatan sumber daya dan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Dengan demikian, KSP ini diharapkan dapat diimplementasikan secara optimal, memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi anak, serta berkontribusi nyata dalam peningkatan mutu layanan PAUD dan pembentukan generasi emas Indonesia

LAMPIRAN



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

KEPUTUSAN KEPALA KB WALI SONGO

Nomor : 01/SK. TIM KOKURIKULER/WS/VII/2025

TENTANG

PEMBENTUKAN TIM KOKURIKULER KB WALI SONGO TAHUN PELAJARAN 2025/2026

KEPALA SEKOLAH KB WALI SONGO

- MENIMBANG** : a. Bahwa kegiatan kokurikuler merupakan bagian integral dari Kurikulum Satuan Pendidikan dalam mendukung pembelajaran mendalam;
b. Bahwa untuk menjamin keterlaksanaan kegiatan kokurikuler secara terencana, terarah, dan berkelanjutan diperlukan Tim Kokurikuler;
c. Bahwa berdasarkan pertimbangan tersebut perlu ditetapkan Surat Keputusan Kepala KB WALI SONGO.
- MENGINGAT** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan;
3. Kebijakan Kurikulum Merdeka PAUD;
4. Pedoman Kokurikuler Pembelajaran Mendalam PAUD

MEMUTUSKAN

Menetapkan

Kesatu : Membentuk Tim Kokurikuler KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 dengan susunan sebagai berikut:

No	Jabatan	Nama
1	Penanggung Jawab	Pengelola KB WALI SONGO
2	Ketua Tim	Novie Indah Kurnia, S.Pd.i
3	Sekretaris	Dwi Widayanti, S.E.
4	Bendahara	Reni Indra Safitri
5	Koordinator Literasi	Novie Indah Kurnia, S.Pd.i
6	Anggota	Seluruh Guru

- Kedua :** Tim Kokurikuler bertugas merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan kokurikuler yang terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler
- Ketiga :** Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan ditinjau kembali apabila terdapat kekeliruan.

Demikian surat keputusan ini dibuat, untuk diketahui yang bersangkutan dan dilaksanakan dengan penuh tanggung jawab dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember
Pada Tanggal : 1 Juli 2025

Pengelola KB WALI SONGO

SUPARSI

PROGRAM KERJA TIM KOKURIKULER
KB WALI SONGO
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

A. Tujuan

1. Mendukung terwujudnya pembelajaran mendalam yang bermakna dan kontekstual.
2. Memperkuat karakter religius, literasi, dan kemandirian anak.
3. Memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan holistik.

B. Program Kerja Kokurikuler

No	Nama Program	Tujuan	Bentuk Kegiatan	Waktu	Penanggung Jawab
1	Religi	Menanamkan nilai religius & akhlak mulia	Doa harian, surat pendek, adab Islami	Harian	Koord. Religi
2	Puncak Tema	Menguatkan pengalaman belajar nyata	Karya, praktik langsung, kunjungan edukatif	Akhir tema	Ketua Tim
3	Projek Kokurikuler Anak	Mengembangkan kreativitas & kolaborasi	Projek sederhana berbasis kehidupan nyata	Per semester	Guru Kelas
4	Peringatan Hari Besar	Menanamkan nilai agama & kebangsaan	PHBI & PHBN	Kalender sekolah	Tim Kokurikuler
5	Pelibatan Orang Tua	Menguatkan kolaborasi sekolah–keluarga	Parenting, pendampingan kegiatan	Berkala	Kepala Sekolah

C. Evaluasi dan Pelaporan

Evaluasi dilakukan secara berkala melalui observasi, dokumentasi kegiatan, refleksi guru, dan rapat tim. Pelaporan hasil kokurikuler disampaikan kepada orang tua melalui laporan perkembangan anak dan portofolio sebagai bentuk akuntabilitas layanan pendidikan.



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

BERITA ACARA

PENYUSUNAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN KB WALI SONGO

Tahun Pelajaran 2025/2026

Pada hari ini, Senin tanggal Satu, bulan September, tahun Dua ribu dua puluh lima, bertempat di KB WALI SONGO, telah dilaksanakan kegiatan Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kegiatan penyusunan KSP ini dilaksanakan sebagai tindak lanjut penerapan Kurikulum Merdeka PAUD dan Pendekatan Pembelajaran Mendalam, dengan melibatkan unsur kepala satuan pendidikan, pendidik, tenaga kependidikan, komite sekolah, serta perwakilan pemangku kepentingan.

Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan ini bertujuan untuk:

1. Menyusun dokumen KSP sebagai pedoman penyelenggaraan pendidikan anak usia dini;
2. Menyesuaikan kurikulum dengan karakteristik satuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik;
3. Menjamin terlaksananya pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menyenangkan.

Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 yang meliputi visi, misi, tujuan satuan pendidikan, struktur kurikulum, program intrakurikuler, kokurikuler, muatan lokal, asesmen, serta rencana pelaksanaan pembelajaran.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Penyelenggara KB WALI SONGO

Jember, 1 Juli 2025
Pengelola KB WALI SONGO

Drs. ZAINUL ARIFIN

SUPARSI

DAFTAR HADIR

KEGIATAN PENYUSUNAN KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

KB WALI SONGO

Tahun Pelajaran 2025/2026

Hari/Tanggal : Senin, 1 Juli 2025
Tempat : KB WALI SONGO
Agenda : Penyusunan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP)

No	Nama	Jabatan/Instansi	Tanda Tangan
1	Suparsi	Pengelola KB	
2	Novie Indah Kurnia	Guru	
3	Reni Indra Safitri	Guru	
4	Dwi Widayanti	Tenaga Kependidikan	
5	Rini Kristianingsih	Ketua Komite	
6	Said Effendi	Ketua Yayasan	
7	Zainul Arifin	Penyelenggara PAUD	
8	Rahajeng Widi Astuti	Perwakilan Orang Tua	
9	Riza Wardati	Perwakilan Orang Tua	
10	Suwarno	Tokoh Masyarakat	



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

SURAT KEPUTUSAN KEPALA KB WALI SONGO NOMOR 01/SK-KSP/WS/ VII/2025 TENTANG TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Kepala KB WALI SONGO Wringin agung Kecamatan Jombang Kab. Jember

Menimbang : a Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di Taman Kanak-Kanak KB WALI SONGO, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.

b Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Kepala Sekolah.

Mengingat : 1. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
2. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
3. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
6. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala Sekolah, dan Pengawas Sekolah.
7. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
8. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
9. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
10. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
11. KePembelajaran Mendalamendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.

12. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
 13. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
 14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
 15. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
- Memperhatikan : a. Surat Perintah Kepala Sekolah tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : Keputusan Kepala KB WALI SONGO Tentang Penetapan Kurikulum KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/ 2026
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada kepala sekolah.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 1 Juli 2025
Pengelola KB WALI SONGO

SUPARSI

Tembusan:

1. UPT PAUD PNF Kec. Jombang
2. Arsip

LAMPIRAN I
SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA KB WALI SONGO
NOMOR 01/SK-KSP/WS/ VII/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN TAHUN
PELAJARAN 2025/2026

**SUSUNAN DAN TUGAS TIM PENGEMBANG KURIKULUM
KB WALI SONGO
TAHUN PELAJARAN 2025/2026**

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	MEI BAGUS SANTOSO, SE	Penilik PAUD PNF	Narasumber/ Konselor	Memberikan arahan, bimbingan, dan konsultasi dalam pengembangan kurikulum serta supervisi kegiatan
2	SUPARSI	Pengelola KB	Penanggung Jawab	Mengatur manajemen program, memimpin pelaksanaan, melakukan supervisi, dan memastikan kesesuaian dengan visi-misi sekolah
3	NOVIE INDAH KURNI,S.Pdi.	Guru Rombel A	Penyusun PPM Usia 3-4 Tahun	Menyusun PPM dan media ajar untuk pembelajaran
4	RENI INDRA SAFITRI	Guru Rombel B	Penyusun PPM Usia 4-5 Tahun	Menyusun PMM dan media ajar untuk pembelajaran
5	DWI WIDAYANTI	Tendik	Dokumentasi & Administrasi	Mendokumentasi kegiatan (foto, notulen, daftar hadir), menyiapkan laporan
6	RINI KRISTIANINGSIH	Komite/ Orang Tua	Mitra & Evaluator	Memberikan masukan, mendukung kegiatan, serta ikut mengevaluasi keterlaksanaan program

	Ditetapkan di	: Jember
	Pada tanggal	: 1 Juli 2025
	Pengelola KB WALI SONGO	
	SUPARSI	

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN
KEPALA KB WALI SONGO
NOMOR 01/SK-KSP/WS/ VII/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM
SATUAN PENDIDIKAN TAHUN
PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN KURIKULUM KB WALI SONGO
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMPUL

KATA PENGANTAR

HALAMAN SK PENETAPAN KSP

LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS

HALAMAN PENGESAHAN

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Satuan Pendidikan
- B. Landasan Yuridis
- C. Landasan Filosofis

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SATUAN PENDIDIKAN

- A. Profil Satuan Pendidikan
- B. Konteks Sosial dan Ekonomi Satuan Pendidikan
- C. Konteks Budaya Satuan Pendidikan
- D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan
- E. Analisis Peserta Didik Satuan Pendidikan
- F. Analisis Sarana Dan Prasarana Satuan Pendidikan
- G. Analisis Kemitraan Dan Kerjasama Satuan Pendidikan

BAB III VISI , MISI, TUJUAN PENDIDIKAN

- A. Visi Satuan Pendidikan
- B. Misi Satuan Pendidikan
- C. Tujuan Satuan Pendidikan
- D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan Satuan Pendidikan

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Pembelajaran Mendalam
- B. Struktur Kurikulum
- C. Pembelajaran Intrakurikuler
- D. Pembelajaran Kokurikuler

- E. Pembelajaran Ekstrakurikuler
- F. Pengaturan Waktu Pembelajaran
- G. Muatan Lokal BTA

BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN

- A. Kerangka Perencanaan
- B. Capaian Pembelajaran
- C. Rencana Pembelajaran
- D. Pelaksanaan Pembelajaran
- E. Prosedur Pelaksanaan
- F. Asesmen Pembelajaran

BAB VI PENUTUP

- A. Lampiran
 - l SK Tim Kokurikuler dan Program Kerja
 - m Berita Acara Penyusunan Kurikulum & Daftar Hadir
 - n Berita Acara Penyusunan Tema Kokurikuler
 - o Program Tahunan Intrakurikuler
 - p Program Semester Intrakurikuler
 - q Persiapan Pembelajaran Mendalam Intrakurikuler (PPM)
 - r Buku Nilai Intrakurikuler
 - s Program Tahunan kokurikuler
 - t Program Semester Kokurikuler
 - u Modul kokurikuler
 - v Buku Nilai Kokurikuler

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 Juli 2025

Pengelola KB WALI SONGO

SUPARSI



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

BERITA ACARA

PENYUSUNAN TEMA KOKURIKULER

KB WALI SONGO

Tahun Pelajaran 2025/2026

Pada hari ini, ..., tanggal bulan tahun 2025, bertempat di KB WALI SONGO, telah dilaksanakan kegiatan Penyusunan Tema Kokurikuler KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026.

Kegiatan penyusunan tema kokurikuler ini dilaksanakan sebagai bagian dari pengembangan Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) dalam rangka mendukung penerapan Kurikulum Merdeka PAUD dan Pendekatan Pembelajaran Mendalam, dengan melibatkan kepala satuan pendidikan, pendidik, serta unsur terkait lainnya.

Penyusunan tema kokurikuler bertujuan untuk:

1. Menentukan tema kokurikuler yang kontekstual, bermakna, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik serta lingkungan satuan pendidikan;
2. Memperkuat keterkaitan antara pembelajaran intrakurikuler dan kokurikuler;
3. Mendukung pengembangan karakter, kompetensi, dan pengalaman belajar anak secara holistik.

Hasil dari kegiatan ini adalah tersusunnya Tema Kokurikuler KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 yang akan digunakan sebagai acuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kokurikuler di satuan pendidikan.

Demikian berita acara ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui,
Penyelenggara KB WALI SONGO

Jember, 1 Juli 2025
Pengelola KB WALI SONGO

Drs. ZAINUL ARIFIN

SUPARSI

TEMA KOKURIKULER KB WALI SONGO

Tahun Pelajaran 2025/2026

Lampiran ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari **Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB WALI SONGO** dan digunakan sebagai acuan pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler.

1. Tema Kokurikuler Program Religi

Program Religi

No	Tema Kokurikuler	Fokus Penguatan	Bentuk Kegiatan
1	Aku Cinta Allah	Aqidah & keimanan	Mengenal Allah, agama, doa harian
2	Aku Cinta Rasulullah	Keteladanan & akhlak	Kisah Nabi, shalawat, adab sehari-hari
3	Aku Anak Sholeh/Sholehah	Akhlakul karimah	Pembiasaan sikap santun, jujur, disiplin
4	Aku Rajin Ibadah	Ibadah praktis	Wudhu, gerakan shalat, dzikir
5	Aku Cinta Al-Qur'an	Al-Qur'an	Huruf hijaiyah, surat pendek, ayat kursi
6	Aku Cinta Sesama dan Negeriku	Sosial & kebangsaan	Hadits pilihan, berbagi, cinta tanah air

Keterangan:

Tema Program Religi dilaksanakan melalui **pembiasaan harian dan kegiatan tematik**, disesuaikan dengan tahap perkembangan anak dan karakteristik KB Wali Songo.



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

PROGRAM TAHUNAN (PROTA) INTRAKURIKULER

KB WALI SONGO
Tahun Pelajaran 2025/2026

A. Pengertian

Program Tahunan Intrakurikuler adalah perencanaan pembelajaran yang disusun untuk satu tahun pelajaran. Program ini memuat tema, alokasi waktu, serta fokus pengembangan capaian pembelajaran anak usia dini. Program Tahunan menjadi pedoman bagi guru dalam menyusun Program Semester, Modul Ajar, dan kegiatan pembelajaran harian secara terarah, berkelanjutan, dan bermakna melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam.

B. Tujuan

Program Tahunan Intrakurikuler disusun dengan tujuan untuk:

1. Memberikan panduan dan arah yang jelas dalam pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler selama satu tahun pelajaran.
2. Menjamin ketercapaian capaian pembelajaran anak usia dini secara bertahap sesuai tahap perkembangan anak.
3. Mengintegrasikan nilai religius, karakter, literasi, dan keterampilan abad 21 melalui pembelajaran yang bermakna dan kontekstual.
4. Menjadi dasar dalam penyusunan Program Semester, Program Mingguan, dan Modul Ajar berbasis Pembelajaran Mendalam.

C. Prinsip Penyusunan

Program Tahunan Intrakurikuler disusun berdasarkan prinsip-prinsip berikut:

1. Berpusat pada anak, dengan memperhatikan minat, kebutuhan, dan keunikan setiap anak.
2. Fleksibel dan kontekstual, dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan dan lingkungan sekitar anak.
3. Bermakna dan menyenangkan, melalui kegiatan bermain yang memberi pengalaman belajar nyata.
4. Terintegrasi dengan kegiatan kokurikuler, sehingga pembelajaran berlangsung secara holistik.
5. Sesuai dengan tahap perkembangan anak, serta mendukung terbentuknya sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara seimbang melalui Pembelajaran Mendalam.

D. Program Tahunan Intrakurikuler

PROGRAM TAHUNAN (PROTA) KB WALI SONGO

Kelompok A (Usia 3–5 Tahun)

Semester I

No	Tema Utama	Subtema	Capaian Pembelajaran (CP)	Alokasi Waktu	Jumlah Minggu
1	Diriku	1. Aku dan Identitasku 2. Anggota Tubuhku 3. Kebiasaan Baikku 4. Aku Bersyukur	Murid percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa sebagai pencipta dirinya, makhluk lain, dan alam, serta mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya. Murid menghargai diri sendiri dan memiliki rasa syukur terhadap Tuhan YME sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan dirinya. Murid mengenali identitas dirinya yang terbentuk oleh karakteristik fisik dan gender, minat, kebutuhan, agama, dan sosial budaya. Murid memiliki fungsi gerak (motorik kasar, motorik halus, dan taktil) untuk merawat dirinya,	Minggu 1–4	4 minggu

			membangun kemandirian, dan berkegiatan. Murid mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta menunjukkan minat dalam kegiatan pramembaca.		
2	Negara ku	1. Budaya Lokal 2. Lagu & Permainan Daerah 3. Simbol Negara 4. Hari Besar Nasional 5. Cinta Tanah Air	Murid mengenali identitas sosial dan budaya sebagai bagian dari bangsa Indonesia. Murid menghargai perbedaan budaya, tradisi, dan simbol negara. Murid menunjukkan rasa bangga, cinta tanah air, dan berpartisipasi dalam kegiatan kebangsaan sesuai tahap perkembangannya.	Minggu 5–8	4 minggu
3	Lingku nganku	1. Rumahku 2. Sekolahku 3. Lingkungan Sekitar 4. Aturan Lingkungan 5. Menjaga Kebersihan	Murid mengenali kebiasaan-kebiasaan di lingkungan keluarga, satuan pendidikan, dan masyarakat. Murid mengenali perannya sebagai bagian dari satuan pendidikan dan masyarakat sehingga dapat menyesuaikan diri dengan aturan dan norma yang berlaku. Murid menghargai diri sendiri dan sesama serta berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan lingkungan. Murid mampu mengamati, menyebutkan alasan, pilihan, atau keputusan serta memahami hubungan sebab akibat dari suatu kondisi sosial.	Minggu 9–13	5 minggu
4	Binatan g	1. Binatang Darat 2. Binatang Air 3. Binatang Kesukaanku 4. Cara Merawat Binatang	Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Murid mampu mengamati, memahami, dan menyampaikan informasi tentang makhluk hidup di sekitarnya.	Minggu 14–18	5 minggu

			Murid mengetahui hubungan sebab akibat yang dipengaruhi oleh hukum alam. Murid menunjukkan sikap peduli, empati, dan tanggung jawab terhadap makhluk hidup.		
--	--	--	---	--	--

Semester II

No	Tema Utama	Subtema	Capaian Pembelajaran (CP)	Alokasi Waktu	Jumlah Minggu
1	Tanaman	1. Tanaman di Sekitar 2. Bagian Tanaman 3. Cara Merawat Tanaman 4. Manfaat Tanaman	Murid menghargai alam dan seluruh makhluk hidup ciptaan Tuhan Yang Maha Esa. Murid mampu memahami benda di sekitarnya meliputi nama, warna, bentuk, ukuran, fungsi, dan ciri lainnya. Murid mampu mengelompokkan, mengurutkan, dan membandingkan benda berdasarkan ciri dan seriasi. Murid memahami hubungan sebab akibat dalam kehidupan sehari-hari.	Minggu 1–4	4 minggu
2	Kendaraan	1. Kendaraan Darat 2. Kendaraan Air 3. Kendaraan Udara 4. Aturan Berkendara	Murid mengenali dan memahami berbagai informasi serta mengomunikasikan pikiran dan perasaan secara lisan dan melalui berbagai media. Murid mengenali fungsi benda di sekitarnya serta memahami aturan keselamatan sederhana. Murid mampu memecahkan masalah sederhana dan memahami sebab akibat.	Minggu 5–8	4 minggu
3	Profesi	1. Polisi 2. Nelayan 3. Dokter 4. Petani	Murid mengenali profesi polisi sebagai pelindung yang menjaga ketertiban masyarakat. Murid mengenal profesi nelayan sebagai bagian masyarakat yang membantu memenuhi kebutuhan ikan sebagai sumber gizi untuk anak-anak agar berkembang dengan sehat.	Minggu 9–12	4 minggu

4	Keluargaku	1. Anggota Keluargaku 2. Peran Keluargaku 3. Keluargaku penyayang 4. Kebiasaan baik dirumah	Murid menghargai sesama manusia. Murid mengenali kebiasaan dilingkungan keluarga. Murid mengenali perannya sebagai bagian dari keluarga.	Minggu 13–17	5 minggu
---	------------	--	--	--------------	----------

E. Fokus Pengembangan Anak

Program Tahunan Intrakurikuler ini dirancang untuk mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak secara **holistik, terpadu, dan berkelanjutan** sesuai tahap perkembangan usia dini. Fokus pengembangan meliputi:

1. Nilai Agama dan Moral

Mengembangkan keimanan kepada Tuhan Yang Maha Esa, pembiasaan berdoa, rasa syukur, serta perilaku jujur, santun, dan peduli dalam kehidupan sehari-hari.

2. Sosial emosional

Mengembangkan kemampuan mengenal dan mengelola emosi, membangun empati, percaya diri, kemandirian, serta kemampuan bekerja sama dan berinteraksi positif dengan lingkungan.

3. Bahasa dan Literasi

Mengembangkan kemampuan berbahasa lisan, mendengarkan, berbicara, bercerita, serta minat terhadap keaksaraan awal melalui kegiatan yang menyenangkan dan bermakna.

4. Kognitif dan Numerasi Awal

Mengembangkan kemampuan berpikir kritis, memecahkan masalah sederhana, mengenal pola, sebab-akibat, pengelompokan, serta konsep bilangan dan logika dasar.

5. Fisik Motorik

Mengembangkan keterampilan motorik kasar dan halus, koordinasi tubuh, keseimbangan, serta kebiasaan hidup sehat dan aktif melalui berbagai aktivitas gerak dan permainan.

6. Seni dan Kreativitas

Mengembangkan imajinasi, ekspresi diri, dan kreativitas anak melalui kegiatan seni rupa, musik, gerak, dan permainan peran.

F. Keterkaitan dengan Pembelajaran Mendalam

Program Tahunan Intrakurikuler ini disusun dengan menerapkan prinsip **Pembelajaran Mendalam**, yaitu pembelajaran yang mendorong anak untuk **mengalami, memahami, dan memaknai** proses belajar. Tema-tema pembelajaran dirancang untuk:

1. Mengaitkan pembelajaran dengan **pengalaman nyata dan konteks kehidupan sehari-hari anak**
2. Memberikan **pengalaman belajar yang bermakna, menyenangkan, dan berpusat pada anak**
3. Mendorong anak untuk **bertanya, mengeksplorasi, mencoba, dan menemukan**
4. Mengembangkan kemampuan **berpikir kritis, komunikasi, kolaborasi, dan kreativitas**
5. Menumbuhkan sikap reflektif, rasa ingin tahu, dan kepedulian terhadap diri, orang lain, serta lingkungan

Pembelajaran dilaksanakan melalui kegiatan bermain, eksplorasi, diskusi sederhana, proyek kecil, dan pengalaman langsung yang sesuai dengan tahap perkembangan anak usia dini.

G. Penutup

Program Tahunan Intrakurikuler ini disusun sebagai **pedoman pelaksanaan pembelajaran PAUD selama Tahun Pelajaran 2025/2026**. Program ini menjadi acuan dalam penyusunan program semester, modul ajar, dan kegiatan pembelajaran harian.

Pelaksanaan program ini bersifat **fleksibel dan adaptif**, sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan, karakteristik lingkungan, serta kebutuhan dan minat peserta didik tanpa mengurangi prinsip **Kurikulum Merdeka PAUD dan Pembelajaran Mendalam**.

Dengan pelaksanaan Program Tahunan Intrakurikuler ini, diharapkan seluruh kegiatan pembelajaran mampu mendukung tumbuh kembang anak secara optimal dan membentuk profil anak Indonesia yang beriman, mandiri, kreatif, dan berkarakter.

Jember, 1 Juli 2025
Pengelola KB WALI SONGO

SUPARSI



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

PROGRAM SEMESTER (PROSEM) INTRAKURIKULER

KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026

A. Pengertian

Program Semester (Prosem) Intrakurikuler merupakan penjabaran dari Program Tahunan yang memuat tema, subtema, dan alokasi waktu pembelajaran selama satu semester sebagai acuan penyusunan modul ajar dan perencanaan kegiatan pembelajaran harian.

B. Tujuan

1. Mengatur pelaksanaan pembelajaran intrakurikuler secara sistematis dan terencana.
2. Menjamin ketercapaian capaian pembelajaran PAUD dalam satu semester.
3. Mengintegrasikan nilai religius, literasi, karakter, dan pembelajaran mendalam.
4. Menjadi dasar pengembangan kegiatan kokurikuler yang terintegrasi.

C. Prinsip Penyusunan

- Berpusat pada anak
- Fleksibel dan kontekstual
- Bermakna dan menyenangkan
- Sesuai tahap perkembangan anak
- Terintegrasi dengan kokurikuler

D. PROGRAM SEMESTER (PROSEM) INTRAKURIKULER

PROGRAM SEMESTER (PROSEM) KB WALI SONGO

Kelompok A (Usia 3–5 Tahun)

Semester I

Minggu	Tema	Subtema	Materi Ajar	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)

1	Diriku	Aku dan Identitasku	Nama diri, jenis kelamin, agama, foto diri, cermin	Anak mengenal identitas diri sebagai ciptaan Tuhan dan bagian dari lingkungan social	Anak mampu menyebutkan nama, jenis kelamin, dan agama yang dianut dengan percaya diri
2	Diriku	Anggota Tubuhku	Bagian tubuh, fungsi tubuh, lagu anggota tubuh, gerak motoric	Anak mengenal anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya	Anak mampu menyebutkan anggota tubuh dan menggunakannya dalam kegiatan motorik
3	Diriku	Kebiasaan Baikku	Cuci tangan, gosok gigi, merapikan mainan, kebersihan diri	Anak membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat	Anak mampu mencuci tangan, merapikan mainan, dan mengikuti kebiasaan baik
4	Diriku	Aku Bersyukur	Doa harian, ungkapan terima kasih, ciptaan Tuhan	Anak mengenal Tuhan YME dan mengekspresikan rasa syukur	Anak mampu menirukan doa harian dan menunjukkan sikap bersyukur
5	Keluargaku	Anggota Keluargaku	Ayah, ibu, saudara, foto keluarga	Anak mengenal peran dirinya sebagai bagian keluarga	Anak mampu menyebutkan anggota keluarga
6	Keluargaku	Peran Keluargaku	Peran ayah, ibu, anak, tanggung jawab keluarga	Anak memahami peran anggota keluarga	Anak mampu menceritakan peran ayah dan ibu
7	Keluargaku	Keluarga Penyayang	Sikap sayang, berbagi, tolong-menolong	Anak membangun empati dan kepedulian	Anak mampu menunjukkan sikap sayang dan peduli
8	Keluargaku	Kebiasaan Baik di Rumah	Sopan santun, membantu orang tua, disiplin	Anak membiasakan perilaku baik di rumah	Anak mampu meniru kebiasaan baik
9	Lingkunganku	Rumahku	Bagian rumah, fungsi ruang, kebersihan rumah	Anak mengenal lingkungan rumah	Anak mampu menyebutkan bagian rumah
10	Lingkunganku	Sekolahku	Ruang kelas, guru, aturan sekolah	Anak mengenal lingkungan sekolah	Anak mampu mengenali ruang sekolah
11	Lingkunganku	Lingkungan Sekitar	Benda sekitar, orang	Anak mengenal benda dan orang	Anak mampu mengamati dan

			sekitar, pengamatan lingkungan	sekitar	menyebutkan benda sekitar
12	Lingkungkanku	Aturan Lingkungan	Aturan kelas, antre, giliran	Anak memahami aturan sederhana	Anak mampu mengikuti aturan kelas
13	Lingkungkanku	Menjaga Kebersihan	Sampah, kebersihan diri dan lingkungan	Anak peduli kebersihan lingkungan	Anak mampu membuang sampah pada tempatnya
14	Binatang	Binatang Darat	Kucing, ayam, sapi, habitat darat	Anak mengenal binatang darat	Anak mampu menyebutkan binatang darat
15	Binatang	Binatang Air	Ikan, udang, katak, habitat air	Anak mengenal binatang air	Anak mampu menyebutkan binatang air
16	Binatang	Binatang Kesukaanku	Cerita binatang, gambar binatang	Anak mengekspresikan minat	Anak mampu menceritakan binatang kesukaan
17	Binatang	Cara Merawat Binatang	Memberi makan, menjaga kebersihan kandang	Anak peduli makhluk hidup	Anak mampu menirukan cara merawat binatang
18	Binatang	Binatang Ciptaan Tuhan	Binatang ciptaan Tuhan, sikap menyayangi	Anak mensyukuri ciptaan Tuhan	Anak mampu menyebutkan binatang ciptaan Tuhan

SEMESTER II

Minggu	Tema	Subtema	Materi Ajar	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
1	Tanaman	Tanaman di Sekitar	Jenis tanaman, tanaman hias dan pangan, pengamatan langsung	Anak mengenal keberagaman tanaman di lingkungan sekitar	Anak mampu menyebutkan nama tanaman yang sering ditemui
2	Tanaman	Bagian Tanaman	Akar, batang, daun, bunga, buah	Anak mengenal bagian tanaman dan fungsinya	Anak mampu menyebutkan bagian utama tanaman
3	Tanaman	Cara Merawat Tanaman	Menyiram, memberi pupuk, menjaga tanaman	Anak menunjukkan tanggung jawab terhadap lingkungan	Anak mampu merawat tanaman dengan bimbingan
4	Tanaman	Manfaat Tanaman	Manfaat tanaman bagi manusia dan lingkungan	Anak memahami manfaat tanaman	Anak mampu menyebutkan manfaat tanaman
5	Kendaraan	Kendaraan	Mobil, motor,	Anak mengenal	Anak mampu

		Darat	sepeda, rambu sederhana	alat transportasi darat	menyebutkan kendaraan darat
6	Kendaraan	Kendaraan Air	Perahu, kapal, rakit	Anak mengenal kendaraan air	Anak mampu menyebutkan kendaraan air
7	Kendaraan	Kendaraan Udara	Pesawat, helikopter, balon udara	Anak mengenal kendaraan udara	Anak mampu menyebutkan kendaraan udara
8	Kendaraan	Aturan Berkendara	Helm, sabuk pengaman, lampu lalu lintas	Anak memahami aturan keselamatan sederhana	Anak mampu mengikuti aturan saat bermain peran
9	Profesi	Profesi di Sekolah	Guru, kepala sekolah, penjaga sekolah	Anak mengenal profesi di sekolah	Anak mampu menyebutkan profesi di sekolah
10	Profesi	Profesi di Sekitar Rumah	Dokter, petani, pedagang, polisi	Anak mengenal pekerjaan di lingkungan sekitar	Anak mampu menyebutkan profesi di sekitar rumah
11	Profesi	Cita-citaku	Diskusi cita-cita, bermain peran	Anak mengekspresikan minat dan harapan	Anak mampu menyebutkan cita-cita sederhana
12	Profesi	Manfaat Pekerjaan	Peran pekerjaan bagi kehidupan	Anak menghargai berbagai jenis pekerjaan	Anak mampu menyebutkan manfaat pekerjaan
13	Budaya & Negeriku	Budaya Lokal	Pakaian adat, makanan khas, adat daerah	Anak mengenal budaya lokal	Anak mampu mengikuti kegiatan budaya sederhana
14	Budaya & Negeriku	Lagu & Permainan Daerah	Lagu daerah, permainan tradisional	Anak mengekspresikan diri melalui seni budaya	Anak mampu bernyanyi dan bermain permainan daerah
15	Budaya & Negeriku	Simbol Negara	Bendera Merah Putih, Garuda Pancasila	Anak mengenal simbol negara	Anak mampu mengenal bendera Merah Putih
16	Budaya & Negeriku	Hari Besar Nasional	Hari Kemerdekaan, Hari Kartini	Anak mengenal hari besar nasional	Anak mampu mengikuti peringatan sederhana
17	Budaya & Negeriku	Cinta Tanah Air	Sikap bangga, menjaga lingkungan	Anak menunjukkan rasa bangga sebagai warga Indonesia	Anak mampu menunjukkan sikap cinta tanah air

G. Integrasi Pembelajaran Mendalam

Program Semester dirancang untuk

- Mengaitkan tema dengan pengalaman nyata pada anak

- Memberikan ruang eksplorasi, bertanya dan berrefleksi
- Mengembangkan kemampuan berfikir, komunikasi dan bekerja sama

H. Penutup

Program Semester instrakurikuler ini menjadi pedoman pelaksanaan pembelajaran selama semester I dan II tahun pelajaran 2025/2026 dan dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan serta kebutuhan peserta didik tanpa mengurangi prinsip Kurikulum Merdeka PAUD.

Jember, 1 Juli 2025

Pengelola KB WALI SONGO

SUPARSI



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

PERENCANAAN PEMBELAJARAN MENDALAM (RPM) KB WALI SONGO

TOPIK/ : PROFESI
SUBTOPIK : PETANI
Kelompok Usia : 3-5 tahun
Durasi : 5 hari
Tanggal : 19 Januari 2026 – 23 Januari 2026

IDENTIFIKASI	DIMENSI PROFIL LULUSAN - Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME - Penalaran Kritis - Klaborasi - Kreativitas - Kemandirian - Komunikasi
DESAIN PEMBELAJARAN	❖ Tujuan Pembelajaran : - Menenal Tuhan sebagai Pencipta Alam semesta - Menyebutkan macam-macam profesi di sekitar kita - Mengenal alat-alat yang digunakan petani - Menunjukkan sikap peduli dan tanggung jawab dalam merawat tanamannya - Bekerja sama dalam kegiatan kelompok - Mengungkapkan ide-ide pengalaman melalui karya seni bertema profesi petani
	❖ Praktek Paedagogis : - Mengamati langsung sawah di lingkungan sekolah - Bertanya jawab tentang petani yang merawat sawah - Eksperimen menanam padi - Berkarya seni - Bermain peran menjadi petani - Eksperimen menanam padi menggunakan stereovom
	❖ Kemitraan Pembelajaran: - Orang tua murid - Petani
	❖ Lingkungan Pembelajaran: - Lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar - Ruang kelas dan sawah - Halaman ruang kelas
	❖ Pemanfaatan Digital: - Vedio edukatif tentang profesi petani (leptop) - Kamera/ HP untuk dokumentasi foto dan vedio kegiatan

	- Media sosial sekolah untuk publikasi kegiatan pembelajaran
Pengalaman Belajar	LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN ❖ MEMAHAMI - Murid menonton video tentang cara bekerja petani (leptop) - Murid mengamati petani yang sedang bekerja di sawah - Bertanya jawab: siapa yang menumbuhkan padi? ALLAH. Siapa yang menanam padi? ALLAH - Murid menyimak penjelasan petani tentang cara merawat padi (saat mengunjungi pak tani di sawah) - Berdoa bersama sebagai wujud rasa syukur kepada tuhan atas ciptaannya ❖ MENGAPLIKASIKAN - Guru menyediakan berbagai alat alat bahan sesuai tema profil petani murid memperagakan sebagai petani - Murid di ajak berjalan jalan ke sawah - Murid mengamati para petani bekerja - Murid membuat topi petani - Murid bermain peran sebagai petani - Estafet memindahkan air untuk menyiram tanaman - Murid mewarnai gambar petani - Praktik Menanam padi menggunakan bahan stereofom ❖ MEREFLEKSI - Murid menceritakan kegiatan yang telah dilakukan - Murid menyampaikan kegiatan yang paling di sukai selama belajar tema profesi petani - Guru menanyakan sikap apa yang perlu dilakukan sebagai petani agar tanaman tetap hidup subur?
ASESMEN PEMBELAJARAN	- Teknik observasi - Teknik penilaian kinerja/ Hasil karya - Catatan Anekdote

Video Pembelajaran :

https://youtu.be/ZVpq4_9hsyE?feature=shareds

Mengetahui

Pengelola KB WALI SONGO

Guru kelompok A

SUPARSI

NOVIE INDAH KURNIA, S.Pdi



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

PROGRAM TAHUNAN (PROTA) KOKURIKULER

KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026

A. Pengertian

Program Tahunan Kokurikuler adalah perencanaan kegiatan pendukung pembelajaran intrakurikuler yang disusun untuk satu tahun pelajaran. Program ini dirancang untuk memperkuat pengalaman belajar anak melalui kegiatan pembiasaan, pengayaan, dan pengalaman nyata yang terintegrasi dengan tema pembelajaran serta mendukung pencapaian perkembangan anak usia dini secara holistik.

B. Tujuan

Program Tahunan Kokurikuler disusun dengan tujuan untuk:

1. Memperkuat pencapaian pembelajaran intrakurikuler melalui kegiatan pendukung yang bermakna.
2. Menumbuhkan karakter religius, literasi, kreativitas, dan kolaborasi anak sejak dini.
3. Memberikan pengalaman belajar nyata melalui pembiasaan, proyek, dan kegiatan tematik.
4. Mendukung pelaksanaan Pembelajaran Mendalam yang berpusat pada anak.

C. Prinsip Pelaksanaan

Program Tahunan Kokurikuler dilaksanakan dengan prinsip:

1. Berpusat pada anak dan sesuai tahap perkembangan usia dini.
2. Terintegrasi dengan kegiatan intrakurikuler dan tema pembelajaran.
3. Bermakna, menyenangkan, dan berbasis pengalaman nyata.
4. Fleksibel dan kontekstual sesuai kalender sekolah.

D. Program Tahunan Kokurikuler

No	Nama Program	Tujuan Program	Bentuk Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Religi	Mengenalkan cara berwudhu & sholat	Praktek wudhu & sholat	Mingguan (terintegrasi dengan Intrakurikuler)

2	Religi	Menanamkan nilai religius dan membentuk akhlak mulia	Doa harian, hafalan surat pendek, pembiasaan adab Islami	Mingguan (terintegrasi dengan Intrakurikuler)
---	--------	--	--	--

E.Keterkaitan dengan Pembelajaran Mendalam

Program Tahunan Kokurikuler ini dirancang untuk memperkuat penerapan Pembelajaran Mendalam dengan memberikan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna. Melalui kegiatan membaca nyaring, pembiasaan religius, proyek, dan peringatan hari besar, anak didorong untuk mengalami, memahami, dan memaknai proses belajar secara utuh.

Kegiatan kokurikuler membantu anak mengembangkan kemampuan literasi, karakter, kreativitas, komunikasi, dan kolaborasi secara alami melalui aktivitas bermain dan eksplorasi sesuai tahap perkembangan.

F. Penutup

Program Tahunan Kokurikuler KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan pendukung pembelajaran intrakurikuler. Program ini bersifat fleksibel dan adaptif serta dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan tanpa mengurangi prinsip Kurikulum Merdeka PAUD dan Pembelajaran Mendalam.

Dengan pelaksanaan program ini, diharapkan anak memperoleh pengalaman belajar yang utuh, menyenangkan, dan bermakna serta mendukung tumbuh kembang anak secara optimal.

Jember, 1 Juli 2025
Pengelola KB WALI SONGO

SUPARSI



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)

KB WALI SONGO

69777145

Jl. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

PROGRAM SEMESTER (PROSEM) KOKURIKULER

KB WALI SONGO

Tahun Pelajaran 2025/2026

A. Pengertian

Program Semester (PROMES) Kokurikuler adalah perencanaan kegiatan kokurikuler yang disusun untuk satu semester sebagai penguat dan pelengkap pembelajaran intrakurikuler. Program ini memuat jenis kegiatan, tujuan, dan waktu pelaksanaan yang dirancang secara terstruktur untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna melalui pembiasaan, pengayaan, proyek, dan peringatan hari besar, serta mendukung perkembangan nilai agama dan moral, literasi, sosial-emosional, kreativitas, dan karakter anak secara holistik sesuai prinsip Kurikulum Merdeka PAUD dan Pembelajaran Mendalam.

B. Tujuan

Penyusunan Program Semester (PROMES) atau Silabus Kokurikuler bertujuan untuk:

1. Menjadi pedoman perencanaan dan pelaksanaan kegiatan kokurikuler agar berjalan terarah, terstruktur, dan berkesinambungan selama satu semester.
2. Memperkuat pencapaian pembelajaran intrakurikuler melalui kegiatan pembiasaan, pengayaan, dan penguatan karakter anak.
3. Menumbuhkan nilai religius, literasi, sosial-emosional, kreativitas, serta sikap positif anak sesuai tahap perkembangannya.
4. Mendukung penerapan Pembelajaran Mendalam yang berpusat pada anak dalam Kurikulum Merdeka PAUD.
5. Menjamin keterpaduan antara kegiatan intrakurikuler dan kokurikuler sehingga perkembangan anak berlangsung secara holistik dan bermakna.

C. Prinsip Penyusunan

Prinsip penyusunan Silabus atau Program Semester (PROMES) Kokurikuler meliputi:

1. Berpusat pada anak, dengan memperhatikan minat, kebutuhan, dan tahap perkembangan peserta didik.
2. Terintegrasi dengan pembelajaran intrakurikuler, sebagai penguat dan pelengkap pencapaian pembelajaran.
3. Bermakna dan menyenangkan, memberikan pengalaman belajar nyata melalui kegiatan pembiasaan dan pengayaan.

4. Fleksibel dan kontekstual, dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan dan lingkungan sekitar.
5. Mendukung pembelajaran mendalam, dengan memberi ruang eksplorasi, refleksi, dan penguatan karakter.
6. Berkesinambungan, dilaksanakan secara terencana dan konsisten selama satu semester

D. Program Semester Kokurikuler

PROGRAM SEMESTER (PROSEM) KOKURIKULER

KB WALI SONGO
Tahun Pelajaran 2025/2026

Kelompok A (Usia 3–4 Tahun)

Semester I & Semester II

Minggu	Program	Materi Ajar	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
1–17	Religi	Doa harian (sebelum/ sesudah kegiatan)	Anak mengenal kebiasaan berdoa	Anak mampu menirukan doa harian
1–17	Religi	Surat pendek (Al-Fatihah, Al-Ikhlâs Dll)	Anak mengenal bacaan Al-Qur'an (Yambua)	Anak mampu menghafal surat pendek dengan bimbingan
1–17	Religi	Adab Islami (salam, sopan santun)	Anak membiasakan perilaku religious	Anak mampu menerapkan adab Islami sederhana

Kelompok B (Usia 4–5 Tahun)

Semester I & Semester II

Minggu	Program	Materi Ajar	Capaian Pembelajaran (CP)	Tujuan Pembelajaran (TP)
1–17	Religi	Doa harian dan praktik ibadah sederhana	Anak membiasakan perilaku religious	Anak mampu melafalkan doa dengan benar
1–17	Religi	Hafalan surat pendek (Al-Ikhlâs, An-Nas, Al-Falaq)	Anak mengenal dan mencintai Al-Qur'an	Anak mampu menghafal surat pendek secara bertahap
1–17	Religi	Adab Islami dalam kehidupan sehari-hari	Anak menunjukkan akhlak mulia	Anak mampu menerapkan adab Islami secara konsisten

E. Integrasi Pembelajaran Mendalam

Program Semester (PROMES) Kokurikuler diintegrasikan dengan Pembelajaran Mendalam melalui kegiatan yang berpusat pada anak, kontekstual, dan bermakna. Kegiatan Religi menumbuhkan kemampuan menyimak, berpikir, dan berkomunikasi membentuk karakter religius dan akhlak mulia melalui pembiasaan doa, hafalan surat pendek, dan penerapan adab Islami dalam kehidupan sehari-hari.

F. Penutup

Program Semester (PROMES) Kokurikuler KB WALI SONGO Tahun Pelajaran 2025/2026 disusun sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan kokurikuler yang terencana, terarah, dan berkesinambungan. Program ini berfungsi sebagai penguat pembelajaran intrakurikuler dalam menumbuhkan nilai religius, literasi, dan karakter anak. Pelaksanaan program dapat disesuaikan dengan kondisi satuan pendidikan dan kebutuhan peserta didik tanpa mengurangi prinsip Kurikulum Merdeka PAUD dan Pembelajaran Mendalam.

Jember, 1 Juli 2025
Kepala KB WALI SONGO

SUPARSI



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD) KB WALI SONGO

69777145

JL. Untung Suropati Dusun.Krajan II RT.001 RW.017 Desa Jombang
Kecamatan Jombang – Kabupaten Jember

PERENCANAAN KOKURIKULER

Nama Satuan Pendidikan : **KB WALI SONGO**
Kelompok Usia : 3-5 tahun
Program Kokurikuler : Religi
Alokasi Waktu : 2 minggu (terintegrasi dalam pembelajaran intrakurikuler ±15–20 menit per kegiatan)

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan membaca nyaring cerita bergambar yang terintegrasi dalam pembelajaran intrakurikuler, murid diharapkan mampu:

1. Menyimak cerita yang dibacakan guru dengan sikap tenang, fokus, dan penuh antusias.
2. Mengungkapkan kembali isi cerita secara sederhana sesuai kemampuan masing-masing, baik melalui cerita lisan, gambar, maupun ekspresi gerak.
3. Menunjukkan ketertarikan terhadap buku dan kegiatan membaca sebagai bagian dari pembiasaan literasi sejak dini.
4. Menumbuhkan sikap bersyukur atas kemampuan belajar dan mengenal nilai-nilai kebaikan sebagai anugerah dari Tuhan Yang Maha Esa.

B. Praktik Pedagogis

Pelaksanaan kegiatan menggunakan pendekatan pembelajaran yang:

1. Berpusat pada anak, dengan memberi kesempatan murid berpendapat sesuai tahap perkembangannya.
2. Kontekstual, dengan mengaitkan pembiasaan perilaku baik dengan kehidupan sehari-hari murid di rumah dengan pembiasaan mau berangkat dan di sekolah.

D. Lingkungan Pembelajaran

1. Lingkungan Fisik

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas dengan memanfaatkan sudut baca, karpet membaca, rak buku, dan buku cerita bergambar yang sesuai usia PAUD.

2. Lingkungan Sosial

Guru berperan sebagai pendamping dan fasilitator, murid sebagai pembelajar aktif, serta orang tua dilibatkan untuk mendukung kebiasaan membaca di rumah.

3. Lingkungan Psikologis

Guru menciptakan suasana yang aman, nyaman, dan tidak melarang/menghakimi agar murid berani berbicara dan mengekspresikan pendapatnya.

4. Lingkungan Akademik

Kegiatan mendukung pengenalan literasi awal, pengembangan bahasa, dan penanaman nilai karakter melalui kegiatan religi.

E. Kemitraan Pembelajaran

Untuk mendukung keberhasilan kegiatan, satuan pendidikan menjalin kemitraan dengan:

1. Orang tua murid melalui kegiatan membaca sederhana di rumah.
2. Pojok baca sekolah atau perpustakaan terdekat sebagai sumber buku cerita.
3. Seluruh guru dan tenaga kependidikan sebagai penggerak program religi di sekolah.

F. Integrasi dengan Pembelajaran Intrakurikuler

Program kokurikuler RELIGI tidak dilaksanakan sebagai kegiatan terpisah, melainkan diintegrasikan dalam pembelajaran intrakurikuler rombel A dan rombel B. Kegiatan religi dapat dimasukkan ke dalam:

1. Kegiatan awal.
2. Kegiatan inti.
3. Kegiatan penutup.

Pelaksanaan disesuaikan dengan tema dan kebutuhan murid tanpa menambah beban jam belajar.

G. Langkah-Langkah Kegiatan

1. Kegiatan Awal (± 5 menit)

- Guru menyapa murid dengan ramah dan membangun suasana menyenangkan.
- Murid diajak berdoa sebelum kegiatan sebagai bentuk rasa syukur.
- Guru melakukan apersepsi dengan pertanyaan sederhana terkait buku bergambar.

2. Kegiatan Inti ($\pm 10-15$ menit)

- Guru membaca nyaring cerita pendek dan berdoa dengan suara jelas, intonasi menarik, dan ekspresi yang sesuai.

- Guru mengajak membaca doa harian .
- Guru mengenalkan huruf hijaiyah melalui kegiatan membaca Yambua berkreasi.

3. Kegiatan Tindak Lanjut

Murid mengulang kembali bacaan surat pendek, doa harian, Yambua satu per satu.

4. Kegiatan Penutup (±5 menit)

- Guru menyampaikan pesan moral dengan bahasa yang mudah dipahami.
- Murid diajak bersyukur dan berdoa bersama.

H. Asesmen

Asesmen dilakukan secara alami dan berkelanjutan melalui observasi, meliputi:

1. Kemampuan murid menghafalkan surat-surat pendek.
2. Keberanian murid menjawab pertanyaan dan menghafal doa harian.
3. Kegiatan membaca Yambua dan kreativitas yang berhubungan dengan huruf Hijaiyah.

Instrumen yang digunakan berupa catatan anekdot, checklist sederhana, dan dokumentasi hasil karya murid.

Formatif: Teknik observasi dengan instrumen check list

Nama	Hasil Pengamatan		Catatan
	Belum Muncul	Muncul	

Sumatif: Teknik penilaian kinerja

Nama Murid	Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran	Hasil Karya	Catatan
	murid dapat membuat karya terkait cara kegiatan	diisi dengan hasil karya yang dibuat anak di kegiatan	
	Murid dapat menghafal surat-surat pendek dan doa harian		

Mengetahui

Guru Kelas B

Pengelola KB WALI SONGO

SUPARSI

NOVIE INDAH KURNIA, S.Pdi